

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN  
MURABAHAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DI BANK  
SYARIAH INDONESIA (BSI) PERIODE 2021**



**OLEH**

**NURUL HIDAYATULLAH**

**NIM : 18.2800.054**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2022**

**PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN  
MURABAHAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DI BANK  
INDONESIA SYARIAH (BSI) PERIODE 2021**



**OLEH**

**NURUL HIDAYATULLAH**

**NIM : 18.2800.054**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2022**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Return On Asset (ROA) Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Parepare

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayatullah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2800.054

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

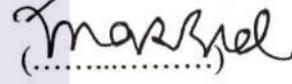
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B.1697/In.39.8/PP.00.9/5/2021

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (.....) 

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Dr. Arqam, M.Pd (.....) 

NIP : 19740329 200212 1 001

Mengetahui



Pekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Muzdalifah Muhammadun, M.Ag  
NIP. 19710208 200112 2 002 

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Return On Asset (ROA) Di Bank Syariah Indonesia(BSI) KCP Parepare

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayatullah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2800.054

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B.1697/ln.39.8/PP.00.9/5/2021

Tanggal Kelulusan : 19 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Syahriyah Semaun, S.E.,M.M. (Ketua)

Dr. Arqam, M.Pd (Sekertaris)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota)

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Anggota)

Mengetahui

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E.,M.M. dan bapak Dr. Arqam, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag, sebagai “Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E.,M.M. Selaku penanggung jawab program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.

4. Bapak dan ibu dosen program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E.,M.M. selaku dosen pembimbing utama yang selama ini memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Bapak Dr. Arqam, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang juga memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Pimpinan dan seluruh jajaran pegawai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah mengizinkan dan memberikan data informasi terkait penelitian.
8. Seluruh Kepala Unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
9. Kepada kedua orang tua saya Bapak Abdul Kadir, S.Pd.I dan Ibu Suriati serta Kakak Kurnia Ilahi, S.Pd. dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan doa yang tak pernah putus kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Kepada Ardiansyah Pratama L. A.Md.Pi yang selalu memberikan banyak motivasi,semangat, doa serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
11. Kepada kak Asti Febrianti S.Tr.Ak, yang senantiasa memberikan bantuan, ilmu dan kemampuannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

12. Rekan – rekan seperjuangan khususnya angkatan 2018 Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Spesial untuk Rahma Suci Cahayana , Nuralifka Harfendi, Putri Nur Asipa yang sama-sama berjuang memperoleh gelar sarjana.
13. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

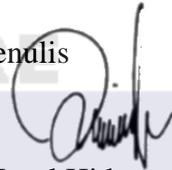
Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare 14 Juli 2022 Masehi

14 Dzulhijjah 1443

Penulis



Nurul Hidayatullah

Nim : 18.2800.054

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurul Hidayatullah

NIM :18.2800.054

Tempat/Tgl. Lahir : Labilibili, 23 Juli 2000

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

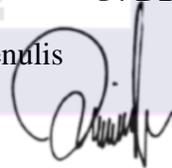
Judul Skripsi :Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharbah dan Murabahah Terhadap Return On Asset (ROA) Di Bank Syariah Indonesia(BSI) Periode 2021

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare 14 Juli 2022 Masehi

14 Dzulhijjah 1443

Penulis



Nurul Hidayatullah

Nim : 18.2800.054

## ABSTRAK

**Nurul Hidayatullah.** *Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Return On Asset (ROA) di Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021(dibimbing oleh Syahriyah Semaun. dan Arqam,)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh masing-masing Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap *Return On Asset*(ROA)di Bank Syariah Indonesia.Dan seberapa besar pengaruh kedua Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap *Return On Asset*(ROA) secara simultan atau bersama-sama di Bank Syariah Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia periode 2021 dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, koefisien kolerasi.

Hasil dari penelitian ini: berdasarkan analisis data dalam Uji t pertama yakni. hasil *Output Coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,545 > t_{tabel} 2.353$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,640 > 0,05$  . maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) . analisis data dalam uji t kedua hasil *Output Coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,415 > t_{tabel} 2.353$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,293 > 0,05$  . maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA).Hasil Uji Kolerasi pearson product moment menunjukkan bahwa nilai sig.F change sebesar  $0,003 < 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa variabel *Mudharabah* (X1) dan variabel *Murabahah* (X2) memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) secara Simultan. Adapun nilai R (Koefisien korelasi) sebesar 0,999 yang terletak pada interval koefisien 0,80 – 1,000 maka bisa disimpulkan tingkat hubungan antara *Mudharabah* (X2) dan *Murabahah* (X2) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat.

**Kata Kunci** : Bank Syariah Indonesia, *Mudharabah*,*Murabahah*,*Return On Asset*.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan .....	10
B. Deskripsi Teori.....	13
C. Kerangka Pikir .....	28
D. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	33
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Analisis Data .....	38
BAB IV .....	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	51
C. Pengujian Hipotesis.....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
BAB V .....	76
PENUTUP.....	76
A. Simpulan .....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN .....	IV
BIOGRAFI PENULIS .....	XXXIV

PAREPARE

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Pertumbuhan Pendapatan Pembiayaan Mudharabah ,Murabahah dan Return On Asset	5
4.1	Laporan Keuangan bulanan Mudharabah PT. Bank Syariah Indonesia	45
4.2	Laporan Keuangan bulanan Murabahah PT. Bank Syariah Indonesia	47
4.3	Laporan Keuangan bulanan <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia	49
4.4	Statistik Descriptive	51
4.5	One Sample Kolmogorov-Smirnov	54
4.6	Hasil uji Multikolonieritas	55
4.7	Analisis Regresi Linear Berganda	58
4.8	Uji Parsial (t)	61
4.9	Uji F	63
4.10	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	64
4.11	Hasil Uji Korelasi	65

**DAFTAR GAMBAR**

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Hasil Uji Normalitas	53
4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas	57
4.3	Distribusi Nilai T Tabel	61
4.4	Kurva Uji t Dua Arah	62



**DAFTAR GRAFIK**

No. Grafik	Judul Grafik	Halaman
4.1	Pendapatan Pembiayaan Mudharabah	46
4.2	Pendapatan Pembiayaan Murabahah	48
4.3	<i>Return On Asset (ROA)</i>	50



**DAFTAR LAMPIRAN**

NO. LAMPIRAN	JUDUL LAMPIRAN	HALAMAN
1	Data Observasi	V
2	Lembar Laporan Keuangan Bulanan Bank Syariah Indonesia	VI
3	Data Hasil SPSS	XXVIII
4	Surat Izin Penelitian dari Kampus IAIN Parepare	XXX
5	Surat Izin dari Kantor Dinas Penanaman Modal	XXXI
6	Surat Telah Melakukan Penelitian	XXXIII

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	er
ز	zai	Z	zet

س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah ( ء ) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ’ ).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	fathah dan ya	ai	a dan i
وَا	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / تَآ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَا	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَا	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘ima</i>

عُدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-laḥz lā bi khusus al-sabab*

#### 9. *Laḥz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Ḥamīd Abū*)



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim, muncul kebutuhan akan adanya bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah atau Bank Syariah atau Bank Islam. Juga berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi, yaitu menyerap dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana - dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bedanya hanyalah bahwa Bank Syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga tetapi berdasarkan prinsip Syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan (*Profit lost sharing principle*). Setiap Bank Syariah memiliki keinginan untuk melakukan peningkatan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Namun untuk melakukan peningkatan aset perusahaan membutuhkan sumber pendanaan yang cukup besar.

Lembaga keuangan syariah yang paling terkenal adalah perbankan syariah. Perbankan syariah sangat berkembang pesat salah satunya adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan lembaga perbankan syariah. Bank ini berdiri pada 01 Februari 2021 pukul 13.00 WIB atau bertepatan dengan tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H. Pada tanggal 1 Februari 2021, bank ini merupakan hasil merger anak perusahaan BUMN bidang perbankan

diantaranya Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI syariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRI syariah Tbk Menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan. Bank Syariah Indonesia (BSI) juga memiliki produk yang bermacam – macam yang akan disediakan untuk masyarakat misalnya pembiayaan. Sebagaimana yang sudah kita ketahui bahwa Bank Syariah Indonesia memiliki dua fungsi utama, yaitu *financing* (pembiayaan) dan *funding* (penghimpun dana).

Kantor Bank Syariah Indonesia (BSI). Kantor ini melayani nasabah Bank BSI Syariah untuk membuat rekening baru, setor tunai, penarikan dana simpanan, cek saldo, pengajuan pinjaman / kredit dan layanan, ATM BSI pada produk Bank Syariah Indonesia lainnya. Keunggulan Bank Syariah Indonesia adalah konsep perbankan yang disesuaikan dengan konsep syariah, mulai dari pinjaman syariah, KPR syariah, kredit syariah dan lainnya. Keunggulan lainnya adalah dari sisi akses online banking dari BSI Net yang sangat mudah dan berkualitas.

Pengertian pembiayaan atau *financing* itu sendiri adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik yang dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan merupakan pendanaan yang dikeluarkan oleh untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>1</sup> Kualitas pembiayaan sangat berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan yang diharapkan. Oleh sebab itu, kualitasnya harus dijaga, agar jangan menjadi pembiayaan yang bermasalah yang nantinya akan mengakibatkan tidak efektifnya pendapatan dan akan menyebabkan kerugian karena tidak terbayarnya kembali dana yang ditanamkan dalam pembiayaan tersebut. Untuk meningkatkan efektivitas bisnisnya, lembaga keuangan syariah memiliki beragam jenis pembiayaan yang salah satunya adalah *murabahah* dan *mudharabah*.

Pembiayaan *murabahah* yaitu suatu jasa atau produk pembiayaan yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan syariah berdasarkan prinsip syariah kepada nasabah yang membutuhkan dan memesan suatu barang tertentu<sup>2</sup>. Lembaga keuangan syariah seperti BSI memberikan fasilitas mendasar pada pembelian yang harus dilakukan terlebih dahulu oleh lembaga tersebut dari pemasok barang. Setelah secara yuridis kepemilikan barang tersebut beralih dari tangan pemasok ke tangan lembaga syariah tersebut,

---

<sup>1</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 711.

<sup>2</sup> Sunaryo, *Hukum Lembaga Pembiayaan* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 102

makaselanjutnya lembaga keuangan syariah tersebut menjual barang kepada nasabahnya. Lembaga keuangan syariah menambahkan keuntungan atau margin tertentu di atas harga beli barang yang dijual yang nantinya akan menjadi sumber pendapatan untuk lembaga keuangan syariah itu sendiri. Selain *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* juga menjadi salah satu pembiayaan yang dimintai masyarakat. Pembiayaan *mudharabah* itu sendiri adalah jenis pembiayaan dengan akad kerja sama antara pemilik modal (*shahibulmal*) dan pengelola (*mudharib*) untuk memperoleh *profit* atau keuntungan.<sup>3</sup> *Mudharabah* dan *Murabahah* merupakan kegiatan operasional lembaga keuangan syariah yang diharapkan dapat memberikan profit yang akan menjaga kelangsungan hidup lembaga keuangan syariah itu sendiri. Oleh sebab itu, kegiatan operasional harus dilaksanakan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan keuntungan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Yaya, Rizal dkk.2014 *Akuntansi Perbankan Syariah Teori Dan Praktik Kontemporer*, Jakarta:Salemba Empat.

<sup>4</sup> Sunaryo, *Hukum Lembaga Pembiayaan* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009),h. 193

Tabel 1.1

Pertumbuhan Pendapatan Mudharabah, Murabahah dan Return On Asset (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2021

Bulan	Mudharabah	Murabahah	(ROA) %
Februari	44,126	1,650,001	0,29
April	84,905	3,593,445	0,55
Mei	104,918	4,158,959	0,67
Juli	139,653	6,071,101	0,95
Agustus	156,190	6,831,879	1,09

Sumber : Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa setiap bulan Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah mengalami peningkatan , yang dimana pada bulan februari yang merupakan tingkat pendapatan pembiayaan terendah dibanding dengan bulan agustus yang mengalami peningkatan. Dan Return On Asset pun mengalami peningkatan dimana pada bulan februari sebesar 0,29% dibanding pada bulan agustus sebesar 1,09%.

Produk pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* diharapkan akan meningkatnya keuntungan suatu lembaga. Dalam suatu lembaga atau perusahaan keuntungan adalah salah satu analisis yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasi suatu usaha yang biasa disebut *profitabilitas*. *Profitabilitas* yang tinggi

akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, menunjukkan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba. Rasio – rasio untuk mengukur *profitabilitas* dicantumkan dalam peraturan bank Indonesia. Penilaian *profitabilitas* yang digunakan untuk menilai kesehatan lembaga keuangan tersebut dapat menggunakan ROA (*Return On Asset*). Ukuran ROA menunjukkan kemampuan lembaga untuk mendapatkan laba yang diperoleh dari pemanfaatan aktiva yang dimiliki.

Peraturan Bank Indonesia, penilaian profitabilitas yang digunakan untuk menilai kesehatan lembaga keuangan dapat menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*). Ukuran ROA menunjukkan kemampuan lembaga keuangan untuk mendapatkan laba yang diperoleh dari pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Maka dari itu, pemanfaatan aktiva dalam suatu bank menjadi sangat penting karena akan mempengaruhi *profitabilitas* pada peraturan Bank Indonesia.<sup>5</sup> Dari uraian yang sudah dijelaskan di atas, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui apakah pada BSI ini pembiayaan tetap mempengaruhi tingkat profitnya yang diukur melalui rasio ROA yang dituangkan dalam judul skripsi“ Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) di Bank Syariah Indonesia.”

---

<sup>5</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*.h.23

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian serta penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka pokok permasalahan pada penelitian ini dirumuskan :

1. Apakah pendapatan pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Indonesia ?
2. Apakah pendapatan pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Indonesia ?
3. Apakah pendapatan pembiayaan Mudharabah dan Murabahah berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) secara Simultan atau bersama-sama di PT. Bank Syariah Indonesia ?

## C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan pembiayaan Mudharabah terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA)
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan pembiayaan Murabahah terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA)
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA secara simultan atau bersama-sama

#### D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan dari penelitian adalah

##### 1. Bagi Bank Syariah Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi dan menjadi sebuah tolak ukur mengenai pengaruh pendapatan pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Indonesia . Penelitian ini juga diharapkan memberikan pengetahuan yang baru kepada pihak bank sehingga meningkatkan kualitas pelayanan sehingga meningkatkan pula profitabilitas bank itu sendiri.

##### 2. Bagi Nasabah

Diharapkan bagi nasabah khususnya nasabah bank BSI yang membaca penelitian dapat menjadikan penelitian ini sebagai sebuah alat penilaian pertumbuhan BSI. Serta dapat menambah wawasan tentang seberapa besar pengaruh pendapatan pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Indonesia .

##### 3. Bagi pembaca

Diharapkan bagi siapa saja yang membaca penelitian ini agar kiranya dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh pendapatan pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Indonesia. Serta dapat mengembangkan kembali penelitian ini.

#### 4. Bagi penyusun

Untuk penulis sendiri agar kiranya dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam penelitian pengaruh pendapatan pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Indonesia.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil dari penelusuran referensi yang telah di telusuri oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa tinjauan referensi mengenai penelitian terdahulu yang sesuai dan dapat dikaji oleh peneliti. Referensi tersebut berupa hasil penelitian yang dipublikasikan yang berbentuk skripsi dari peneliti lain. Penelitian terdahulu pernah dilakukan diantaranya oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfi Sayyidatul Fitria (2018) dengan judul “Pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) studi kasus BMT Masyarakat Madani Sumut periode 2013-2017” terdapat kesimpulan sebagai berikut: <sup>6</sup>
  - a. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada BMT Masyarakat Madani Sumut periode 2013-2017 terbukti dengan nilai signifikan pada uji parsial yang dilakukan lebih kecil dari derajat kepercayaan yaitu 0,024 serta nilai t hitung lebih besar dari t tabel  $1,912 > 1,67203$
  - b. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada BMT Masyarakat Madani Sumut periode 2013-2017

---

<sup>6</sup> Ulfi Sayyidatul, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Return On Asset (ROA) Studi Kasus BMT Masyarakat Madani Sumut Periode 2013-2017*, Skripsi. Universitas Negeri Islam Sumatera Utara.2018.

- c. terbukti dengan nilai signifikan pada uji parsial yang dilakukan lebih besar dari derajat kepercayaan yaitu 0,035 dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $2,179 > 1,67203$
- d. Pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada BMT Masyarakat Madani Sumut periode 2013-2017 terbukti dengan nilai signifikan pada uji simultan yang dilakukan lebih kecil dari derajat kepercayaan yaitu  $0,010 < 0,05$

Persamaan dan perbedaan peneliti dengan penelitian ini adalah persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai rasio keuangan terhadap pendapatan pembiayaan Mudharabah dan Pendapatan Pembiayaan Murabahah adapau perbedaan penelitian ini adalah terletak pada lokasi atau tempat meneliti pada penelitian yang dilakukan oleh ulfi sayyidatul fitria penelitian dilakukan di BMT Masyarakat Madani sedangkan peneliti di Bank Syariah Indonesia.

2. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Zulfa Anggreyni (2019) dengan judul “Pengaruh pendapatan *murabahah* dan pendapatan *musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)”. Sesuai dengan hasil pengujian yang dilakukan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel pendapatan *murabahah* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return on Assets* (ROA). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t$

---

<sup>7</sup> Zulfa Anggreyni, *Pengaruh pendapatan murabahah dan pendapatan musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh. 2019.

hitung yang lebih besar dari t tabel. Artinya jika pendapatan *murabahah* yang diperoleh meningkat, maka akan menaikkan *Return on Assets* pada BNI Syariah.

2. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel pendapatan *musyarakah* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return on Assets* (ROA). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel. Artinya jika pendapatan *musyarakah* mengalami kenaikan, maka akan menurunkan *Return on Assets* pada BNI Syariah.

3. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel pendapatan *murabahah* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return on Equity* (ROE). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar  $\geq$  dari t tabel. Artinya jika pendapatan *murabahah* mengalami kenaikan, maka akan menaikkan *Return on Equity* pada BNI Syariah.

4. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel pendapatan *musyarakah* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return on Equity* (ROE). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel. Artinya jika pendapatan *musyarakah* mengalami kenaikan, maka akan menurunkan *Return on Equity* pada BNI Syariah.

5. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel pendapatan *murabahah* dan pendapatan *musyarakah* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas *Return on Assets* (ROA). Hal

ini dapat dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel. Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa variabel pendapatan *murabahah* dan pendapatan *musyarakah* memiliki pengaruh sebesar 97,8% terhadap profitabilitas ROA dan 2,2% dipengaruhi oleh pendapatan lain.

6. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel pendapatan *murabahah* dan pendapatan *musyarakah* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas *Return on Equity* (ROE). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F. Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa variabel pendapatan *murabahah* dan pendapatan *musyarakah* memiliki pengaruh sebesar 94% terhadap profitabilitas ROE dan 6% dipengaruhi oleh pendapatan lain.

Persamaan dan Perbedaan peneliti dengan penelitian ini adalah persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai rasio keuangan terhadap pendapatan pembiayaan. Adapun perbedaan peneliti dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya satu rasio keuangan sedangkan penelitian zulfah anggreyni ada beberapa rasio keuangan yaitu ROA dan ROE.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Pendapatan**

#### **a. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan perusahaan. Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu<sup>8</sup>.

Setiap faktor produksi yang terdapat dalam perekonomian ada dimiliki oleh seseorang. Pemiliknya menjual faktor produksi tersebut kepada pengusaha dan sebagai balas jasanya mereka akan memperoleh pendapatan. Tenaga kerja mendapat gaji dan upah, tanah memperoleh sewa, modal memperoleh bunga, dan keahlian keusahawanan memperoleh keuntungan.<sup>9</sup> Pendapatan yang diperoleh masing-masing jenis faktor produksi tersebut tergantung kepada harga dan jumlah masing-masing faktor produksi yang digunakan. Jumlah pendapatan yang diperoleh berbagai faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu barang adalah sama dengan harga dari barang tersebut.<sup>10</sup>

Pendapatan merupakan suatu unsure yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat

---

<sup>8</sup> Suhardjo, Indra Bastian. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.

<sup>9</sup> Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

<sup>10</sup> Sukirno, Sadono, 2002. *Makro Ekonomi Modern*, P.T. Rajawali Grafindo Persada: Jakarta.

diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.

## 2. Mudharabah

### a. Pengertian Mudharabah

Istilah *Mudharabah* merupakan istilah yang paling sering digunakan oleh bank – bank syariah maupun lembaga keuangan syariah.

Slamet Wiyono mendefinisikan *mudharabah* adalah akad kerja sama untuk usaha antara shahibul maal (pemilik dana) dan mudharib (pengelola dana) dengan nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan dimuka, jika usaha mengalami kerugian maka seluruh kerugian ditanggung pemilik dana kecuali jika ditemukan adanya kelalaian atau kesalahan oleh pengelola dana.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Veitzal Rifai, dkk mendefinisikan *mudharabah* adalah bentuk pembiayaan bagi hasil ketika si pemilik modal, biasa disebut shahibul maal atau rabbul mal, menyediakan modal 100% kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut mudharib, untuk melakukan kegiatan produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelum akad.<sup>12</sup>

*Mudharabah* adalah kerja sama antara kedua belah pihak yang memiliki dan menyediakan modal guna membiayai suatu usaha, pihak penyedia modal disebut shahibul mal dan pihak pengusaha yang usahanya dibiayai disebut mudharib.

---

<sup>11</sup> Slamet Wiyono, akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPSI, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), h.122

<sup>12</sup> Veitsal Rifai, et.al, Bank

Berdasarkan fatwa DSN-MUI No.07/DSN-MUI/IV/2000, definisi mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan syariah kepada pihak lain untuk membuka suatu usaha yang produktif. Dalam pembiayaan ini posisi lembaga keuangan sebagai pemilik dana dan membiayai 100% atas usaha pengelola, sedangkan posisi pengelola sebagai mudharib. Sedangkan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.8/21/PBI/2006, pengertian mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung (profit sharing) atau metode bagi pendapatan (*net revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.<sup>13</sup>

#### **b. Ketentuan Pembiayaan Mudharabah**

1. Nasabah (*mundharib*) mengajukan pembiayaan kepada bank (*shahibul maal*) atas suatu rencana proyek usaha. Kemudian diadakan negosiasi sampai bank menyetujui proyeksi yang diajukan oleh nasabah dengan syarat dan analisis yang ditetapkan oleh pihak bank. Pada tahap negosiasi tercapai kesepakatan berarti sudah terjadi asas konsensualisme.
2. Perjanjian dibuat dengan perlengkapan seluruh dokumen yang dibutuhkan. Pada tahap ini data diartikan sebagai asas formalisme. Di mana akad terjadi jika sudah terjadi formalitas suatu perjanjian sesuai dengan peraturan yang berlaku, bank sebagai shahibul maal (pihak pertama), dan nasabah sebagai mundharib (pihak kedua).

---

<sup>13</sup> Fatwa. *DSN-MUI No.07/DSN-MUI/IV/2000*. Peraturan Bank Indonesia *No.8/21/PBI/2006*.

3. Nasabah menyalurkan dana pembiayaan untuk proyek yang telah disepakati.
4. Nasabah memberikan nisbah bagi hasil atau nilai keuntungan sesuai dengan nilai kontrak. Lazimnya dibayarkan secara regular dalam interval per-bulan.
5. Perjanjian pembiayaan akad mudharabah selesai sesuai dengan nota perjanjian atau sebagian pihak mengakhiri dengan beberapa alasan peraturan atau perundang-undangan yang berlaku.

Menurut fatwa DSN-MUI No.07/DSN/IV/2000, ketentuan umum pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut<sup>14</sup>:

1. Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh LKS kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.
2. Dalam pembiayaan ini LKS sebagai shahibul maal (pemilik dana) membiayai 100% kebutuhan suatu proyek (usaha), sedangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai mudharib atau pengelola usaha.
3. Jangka waktu usaha, tata cara pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (LKS dengan pengusaha).
4. Mudharib boleh melakukan berbagai macam usaha yang telah disepakati bersama dan sesuai dengan syariah, dan LKS tidak ikut serta dalam manajemen perusahaan atau proyek, tetapi mempunyai hak melakukan pembinaan dan pengawasan.

---

<sup>14</sup> Fatwa, *DSN-MUI No.07/DSN/IV/2000, Ketentuan Umum Pembiayaan Mudharabah.2000.*

5. Jumlah dana pembiayaan harus dinyatakan dengan jelas dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
6. LKS sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari mundharabah. Kecuali dari mundharib (nasabah) melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, menyalahi perjanjian.
7. Pada prinsipnya, dalam pembiayaan mundharabah tidak ada jaminan, namun agar mundharib tidak melakukan penyimpangan, LKS dapat meminta jaminan dari mundharib atau pihak ketiga. Jaminan ini dapat dicairkan apabila mundharib terbukti melakukan hal-hal yang telah disepakati bersama dalam akad.
8. Kriteria pengusaha, prosedur pembiayaan, dan mekanisme pembagian keuntungan diatur oleh LKS dengan memperhatikan dalam fatwa DSN-MUI.
9. Biaya operasional dibebankan pada mundharib.
10. Dalam hal penyandang dana (LKS) tidak melakukan kewajiban atau melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan, mundharib berhak mendapat ganti rugi atau biaya yang telah dikeluarkan.

### **3. Murabahah**

#### **a. Pengertian Murabahah**

Murabahah merupakan suatu akad yang dijalankan menggunakan instrumen jual beli dengan mengambil keuntungan. Skema ini juga dapat menjadi akses permodalan usaha melalui akad *bai' murabahah bil wa'di lisy syira'* dan *bai' murabahah lil amri lisy srira'*.<sup>15</sup> Nilai keuntungan yang didapat perbankan bergantung pada margin laba. Pembiayaan akad

---

<sup>15</sup> Al Arif M Nur Alianto.2012. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung:Alfabeta cv.

Murabahah ini dijalankan dengan basis ribhun (laba) melalui jual beli secara cicil maupun tunai.<sup>16</sup>

Akad Murabahah juga termasuk ke dalam *bai'ul amanah* yang berarti sebuah transaksi jual-beli amanah yaitu di mana penjual memberikan transparansi terkait harga modal dan margin secara jelas serta jujur kepada pembeli.

Akad Murabahah memiliki syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Keinginan bertransaksi dilakukan dengan kemauan sendiri.
2. Bank dan nasabah harus melakukan akad murabahah yang bebas riba.
3. Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, contohnya apabila pembelian dilakukan secara hutang.
4. Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya. Dalam kaitan ini Bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah beserta biaya tambahan yang diperlukan, misal ongkos angkut barang.
5. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu.
6. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.
7. Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang.
8. Adanya ijab dan kabul.

---

<sup>16</sup> Ghufroon A dan Mas'adi, *Fiqih Mu'amalah Kontektual* (Jakarta:Grafindo persada,cet I, 2002), h.119

## b. Landasan Hukum Murabahah

Hal ini berdasarkan kepada Q.S al-Baqarah (2): 275.<sup>17</sup>

... الربا وحرم البيع له وأحل

Terjemahnya:

“Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.

Juga pada Q.S. An-Nisa[4] : 29<sup>18</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَنْ نَأْكُلَ أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِذْ لَا تَكُونُ  
تُجَارَةً ذِي نَفْسِكُمْ وَأَنْ تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ذِي اللَّيْلِ كَانَ بِكُمْ رَحِيمٌ

Terjemahnya:

“hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu makan harta sesama dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu”

Setelah Al-Quran dan Hadis yang dijadikan dasar hukum pembiayaan *murabahah*, maka ijma ulama juga dapat dijadikan sebagai sumber hukum pembiayaan murabahah. Dalam hal tersebut, Abdullah Syeed mengemukakan bahwa “Al-Quran tidak membuat langsung acuan yang berkenaan dengan *murabahah*, walaupun ada beberapa acuan didalamnya untuk menjual, keuntungan, kerugian dan perdagangan. Demikian pula tidak ada hadis yang memiliki acuan langsung tentang murabahah. Karena tidak ada acuan

<sup>17</sup> Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan, Q.S al-Baqarah (2): 275*

<sup>18</sup> Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan, Q.S. An-Nisa[4] : 29*

langsung terhadap *murabahah* dalam Al-Quran dan Hadis yang dietima umum, para ahli hukum harus membenarkan *murabahah* berdasarkan landasan lain.

Menurut Imam Malik, “*murabahah* diperbolehkan dengan berlandaskan pada orang – orang madinah, yaitu ada consensus pendapat di Madinah mengenai hukum orang yang membeli baju di sebuha kota, dan mengambilnya ke kota lain untuk menjualnya berdasarkan suatu kesepakatan berdasarkan keuntungan”.

Imam Syafi’I mengatakan jika seseorang menunjukkan komoditas kepada seseorang dan mengatakan “kamu beli untukku, aku akan memberikan keuntungan begini, begitu”, kemudian orang itu membelinya, maka transaksi itu sah.

Uraian di atas dapat dipahami bahwa dasar hukum pembiayaan *murabahah* tidak hanya tertera dalam Al-Quran dan Hadist tetapi juga terdapat dalam Ijma’ Ulama.

### c. Kelebihan Menggunakan Akad *Murabahah*

Akad *Murabahah* sering dipilih untuk digunakan dalam transaksi jual-beli tentu karena memiliki banyak keuntungan maupun kelebihan dari cara lainnya, berikut beberapa di antaranya:<sup>19</sup>

1. Keuntungan diketahui dan ditentukan secara jelas di awal transaksi dan merupakan hasil dari kesepakatan kedua belah pihak. Hal ini tentu berbeda dengan akad *Mudharabah* atau *Musyarakah* yang keuntungannya tidak boleh ditentukan di awal karena harus disesuaikan setelah mengetahui hasil usaha nasabah.

---

<sup>19</sup> Muammar Khaddafi, et.al, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madenatera, 2016), h.182

2. Margin atau keuntungan Murabahah bersifat tetap (*certainty*), apabila sudah disepakati oleh kedua belah pihak maka tidak dapat diubah.
3. Transaksi Murabahah apabila dilakukan secara kredit dinilai memiliki resiko yang lebih rendah karena tidak berhubungan dengan kondisi usaha nasabah tersebut, baik itu mengalami untung maupun rugi. Transaksi utang - piutang ini wajib diselesaikan oleh nasabah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati

#### **d. Jenis-jenis Murabahah**

Tersedia dua jenis akad Murabahah yang biasanya dilakukan:

##### **1. Akad Murabahah dengan Pesanan**

Pada akad Murabahah ini, transaksi jual-beli terjadi setelah penjual membeli barang yang telah dipesan oleh pembeli terlebih dahulu. Pesanan tersebut dapat bersifat maupun tidak mengikat. Apabila mengikat, maka pembeli tidak dapat membatalkan pesanan dan harus membayar barang yang telah dipesan. Serta jika barang yang telah dibeli nilainya berkurang sebelum diberikan kepada pembeli, tentu saja akan mengurangi akad dan penurunan nilai tersebut menjadi tanggungan atau beban penjual. Sebaliknya jika tidak mengikat, pembeli tidak wajib membayar atau dapat membatalkan barang yang telah dipesan oleh penjual.<sup>20</sup>

##### **2. Akad Murabahah Tanpa Pesanan**

---

<sup>20</sup> Nasrun Harun, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2000), h.115

Sesuai nama jenisnya, penjual dapat membeli barang tanpa harus ada pesanan terlebih dahulu dari pembeli. Akad Murabahah jenis ini termasuk bersifat tidak mengikat.

#### 4. Profitabilitas

##### 1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.<sup>21</sup>

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri . Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien<sup>22</sup>.

##### 5. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang

---

<sup>21</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia , 2012), h.194

<sup>22</sup> Zuhri, 2015. *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish

ada seperti kegiatan penjualan, kas modal, jumlah karyawan, jumlah cabang. Beberapa jenis rasio profitabilitas ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

**a. Return On Asset (ROA)**

1. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

ROA disebut sebagai rentabilitas ekonomis yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan adalah laba sebelum pajak. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dan menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aktiva yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar ROA maka semakin besar tingkat keuntungan dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan aktiva.<sup>23</sup>

*Assets* atau aktiva adalah seluruh harta perusahaan yang didapatkan dari modal sendiri ataupun modal dari pihak luar yang sudah dikonversi oleh perusahaan menjadi berbagai aktiva perusahaan agar perusahaan bisa tetap hidup.<sup>24</sup> ROA digunakan untuk bisa mengevaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapatkan imbalan yang sesuai berdasarkan aset yang sudah dimilikinya. Rasio tersebut adalah suatu nilai yang sangat berguna bila seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya. Untuk itu, ROA sering digunakan oleh pihak

---

<sup>23</sup> Bambang Rianto Bustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia* ( Jakarta Salemba Empat, 2013),h.346

<sup>24</sup> Kasmir.2013.*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

manajemen teratas untuk bisa mengevaluasi berbagai unit bisnis dalam suatu perusahaan multinasional.

ROA (*Return on Assets*) atau Tingkat Pengembalian Aset ini dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan (biasanya pendapatan tahunan) dengan total asetnya dan ditampilkan dalam bentuk persentase (%). Ada dua cara umum dalam menghitung ROA yaitu dengan menghitung total aset pada tanggal tertentu atau dengan menghitung rata-rata total aset (*average total assets*). Berikut ini adalah Rumus ROA (*Return on Assets*) atau Tingkat Pengembalian Aset.<sup>25</sup>

**Rumus ROA :**

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Seperti yang disebutkan sebelumnya, Rasio *Return on Assets* ini berguna untuk mengukur seberapa efisiensinya suatu perusahaan untuk dapat mengubah uang yang digunakan untuk membeli aset menjadi laba bersih. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar. ROA akan sangat bermanfaat apabila dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak di industri yang sama, karena industri yang berbeda akan menggunakan aset yang berbeda dalam menjalankan operasionalnya. Misalnya, perusahaan pertambangan harus menggunakan peralatan

<sup>25</sup> Suharsimi Arikurto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h.112

yang besar dan mahal, sementara perusahaan perangkat lunak (*software house*) hanya menggunakan komputer dan server dalam menjalankan bisnisnya.

Faktor – faktor yang mempengaruhi rasio *Return On Asset* ada beberapa rasio antara lain: rasio perputaran kas, rasio perputaran piutang, dan rasio perputaran persediaan.

## b. *Return On Equity* (ROE)

### 1. Pengertian *Return On Equity*

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham *preferen*. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.<sup>26</sup> Laba yang digunakan adalah laba setelah pajak. Sementara itu, modal sendiri dihitung secara rata – rata. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *Return on Equity* (ROE) menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan persen diperoleh laba bersih bila diukur dari laba pemilik, semakin besar semakin bagus ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relatif kecil, sehingga ROE yang dihasilkan akan kecil. Begitu juga sebaliknya, untuk perusahaan besar akan diperoleh penghasilan yang besar karena memiliki modal yang besar.

<sup>26</sup> Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah*, (Jakarta: P3EI press, 2008),h.15

### c. Net Profit Margin (NPM)

#### 1. Pengertian Net Profit Margin (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.<sup>27</sup> Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan

Perusahaan yang memiliki rasio *Net Profit Margin* relatif besar akan memiliki kemampuan untuk bertahan disaat kondisi keuangan yang sulit (Freddy Rangkuti, 2006: 151). NPM menunjukkan besarnya keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Rasio ini menampilkan tingkat efisiensi perusahaan sejauh mana perusahaan dapat menekan biaya operasional pada periode tertentu. Sehingga semakin besar rasio ini maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dengan menekan biaya-biaya yang baik. NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

---

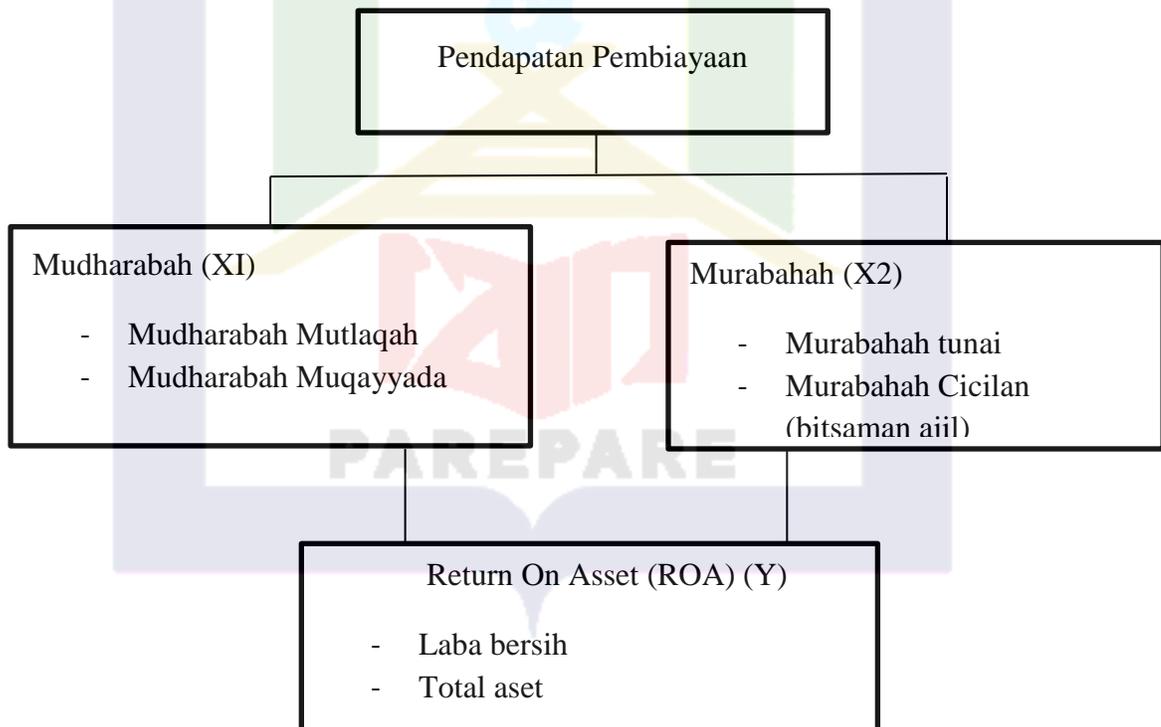
<sup>27</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Persada Media, cet II, 2010), h.449-450

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

### C. Kerangka Pikir

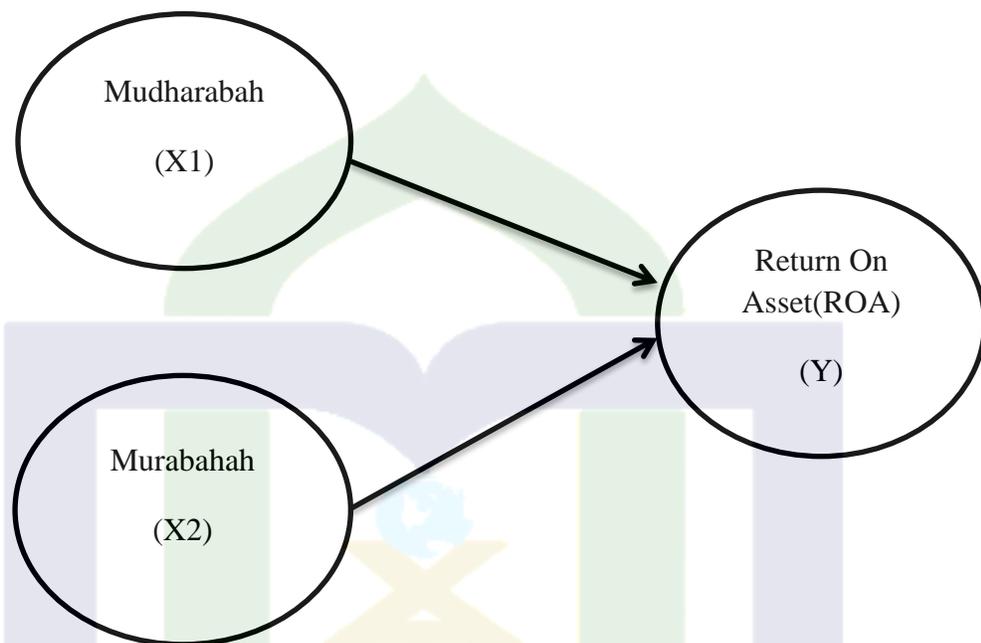
Kerangka berpikir adalah model konseptual antar variabel yang merupakan hasil sintesis landasan teori, pustaka dan hasil penelitian terdahulu yang disusun dalam bentuk paradigm penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh langsung variabel independen Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA).

Berikut bagan kerangka pikir penelitian :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan dalam bentuk alur kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu *Return On Asset* (Y) sedangkan variabel independennya adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *murabahah* (X2).

#### D. Hipotesis

Hipotesa adalah jawaban sementara atas penelitian yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah. Walaupun sifatnya sementara, hipotesis tidak boleh dirumuskan begitu saja, melainkan harus didasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu. Bentuk hipotesa bisa dalam bentuk pernyataan maupun matematis, tergantung pada penelitian yang dilakukan.

Hipotesa pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan pendapatan pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap *Return On Asset (ROA)* di Bank Syariah Indonesia.

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan pendapatan pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap *Return On Asset (ROA)* di Bank Syariah Indonesia .

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua atau lebih variabel.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya diambil secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskriptifkan angka – angka yang telah diolah sesuai dengan standarisasi tertentu. Penelitian ini menggambarkan seberapa besar pengaruh pendapatan pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan menggunakan data – data yang dikumpulkan oleh peneliti.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini untuk menganalisa pengaruh pendapatan pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap *Return On Asset* (ROA) di Bank Syariah

Indonesia. Penulis akan melakukan penelitian yang dimana data primernya besumber pada situs resmi Bank Syariah Indonesia di kantor Otoritas Jasa Keuangan .Dan memiliki dokumentasi data pembiayaan mudharabah dan murabahah, yang cukup lengkap. Penelitian ini menggunakan data periode tahun 2021. Agar sumber dari situs resmi BSI dapat dipercaya, peneliti akan memvalidasi laporan keuangan BSI pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor regional 6 Sulawesi, Maluku , dan Papua. Dan adapun waktu penelitian yakni peneliti akan menggunakan waktu paaling lama dua bulan waktu meneliti.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu<sup>28</sup>. Populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya oran tetapi juga objek atau benda-benda alam yang lain , populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek ataupun subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan bulanan yang telah dipublikasikan melalui situs resmi PT.Bank Syariah Indonesia Sebelum menjadi

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.14.

tiga Bank Syariah tahun 2019 dan 2020 serta setelah menjadi Bank Syariah Indonesia Tahun 2021.

**b. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Ketika peneliti melakukan penarikan sampel, peneliti tentunya merasa tertarik dalam mengestimasi satu atau lebih nilai-nilai populasi atau menguji satu atau lebih hipotesis statistik<sup>29</sup>. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih oleh peneliti adalah data laporan keuangan Bank Syariah Indonesia periode tahun 2021.

**D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian.

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahasan analisis dan pengujian hipotesis yang dirumuskan. Oleh karena itu pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah peneliti.

Dalam penelitian ini, penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat dapat membantu pemecahan masalah .

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

---

<sup>29</sup> Surnadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2005), h. 36.

a) Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan agar memperoleh data langsung dari tempat penelitian , meliputi buku – buku yang relevan , peraturan – peraturan , laporan kegiatan , foto-foto, film documenter, data yang relevan.

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data dari suatu lembaga survey , perpustakaan, lembaga-lembaga Negara yang memiliki pustaka data yang ter update , atau paper- paper yang berkaitan dengan penelitiannya.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini data diambil dari situs resmi PT. Bank Syariah Indonesia di kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional 6 Sulawesi , Maluku dan Papua.

b) Studi Pustaka

Studi pustaka atau sering disebut dengan tinjauan pustaka yang merupakan sebuah pencarian teori – teori dan bukti – bukti empiris atau hasil penelitian ilmiah yang mendukung dan mengarahkan penelitian yang dilakukan dan kemudian menguraikan teori –teori, pengertian – pengertian dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>31</sup>

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan BSI tahun 2021 yang meliputi pembiayaan Mudharabah ,

---

<sup>30</sup> Dergipson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2016), h.23.

<sup>31</sup> Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengerti Masalah Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta:Deepublish,2016),h.58.

Murabahah dan *Return On Asset* (ROA). Data ini berbentuk desimal dan presentase yang disajikan dibagian neraca dan rasio keuangan dalam publikasi laporan keuangan triwulan. Kemudian data tersebut di input ke dalam *Microsoft excel* edisi 2010 setelah itu data di input dengan menggunakan *SPSS* versi 21.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional Variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel. atau definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti.

Pada penelitian ini penjelasan dari variabel yang digunakan adalah sebagai berikut

##### **a. Variabel Bebas (X)**

###### **a. Pembiayaan *Mudharabah* (X1)**

Mudharabah adalah kerja sama antara kedua belah pihak dimana Bank Syariah Indonesia yang memiliki dan menyediakan modal guna membiayai suatu usaha sedangkan nasabah sebagai pengelola usaha yang nantinya keuntungan dari usaha tersebut dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama<sup>32</sup>. Bank Syariah Indonesia disebut shahibul mal dan pihak nasabah atau pengusaha yang usahanya dibiayai disebut mudharib.

---

<sup>32</sup> Muammar Khaddafi, et.al, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madenatera, 2016), h.182

### **E. Pembiayaan *Murabahah* (X2)**

Pembiayaan *murabahah* adalah salah satu produk lembaga keuangan Syariah berdasarkan prinsip jual beli, dimana harga jualnya terdiri dari harga pokok barang ditambah keuntungan yang sudah disepakati<sup>33</sup>. Pembiayaan *Murabahah* merupakan salah satu produk yang menjadi kegiatan utama pada Bank Syariah Indonesia dimana penjualan yang dilakukan kepada nasabah ditambah keuntungan yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak. Dalam *murabahah* penyerahan barang dilakukan pada saat transaksi sementara pembayaran dilakukan secara tunai, tangguh, atau cicil.

### **2. Variabel Terikat (Y)**

*Return On Asset* atau tingkat pengembalian asset adalah perbandingan antara laba bersih dengan rata – rata aktiva atau perbandingan dari laba sebelum pajak terhadap total asset yang terdapat pada Bank Syariah Indonesia. *Return on asset* ini dianggap sebagai imbal hasil investasi Bank Syariah Indonesia karena pada umumnya asset modal sering kali merupakan investasi terbesar bagi setiap perusahaan termasuk Bank Syariah Indonesia ini.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan informasi kuantitatif yang berisi variabel yang berkarakter dan objektif. Data atau informasi yang dimaksud meliputi :

---

<sup>33</sup>*Ibid.*, h.183

1. Data kuantitatif yaitu data yang berkaitan dengan jumlah kuantitas yang berbentuk angka.
2. Data kualitatif adalah jenis data yang berhubungan dengan nilai kualitas seperti sangat baik , baik , sedang , cukup , kurang dan sebagainya.
3. Data nominal , data ordinal, data interval atau rasio
4. Data primer atau data sekunder

**a. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengkaji sejauh mana suatu alat ukur berbentuk kuesioner dapat mengukur apa yang hendak di ukur, sejauh mana alat ukur yang di gunakan bisa tepat sasaran . uji validitas hanya bisa digunakan jika data berbentuk ordinal dan tidak bisa dipergunakan jika data berbentuk interval atau data yang bersifat kuantitatif .

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara rutin , melalui situs resmi BSI dan Otoritas jasa keuangan (OJK). Data tersebut bersifat kuantitatif dan bukan data kuesioner yang bersifat ordinal. Atas hal tersebut maka data dalam penelitian ini tidak bisa dilakukan uji validitas sebagaimana data kuesioner pada umumnya.

**b. Uji Reabilitas**

Reabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur . hal ini bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama , (tes dengan tes ulang )akan memberi hasil yang sama , atau untuk

pengukuran yang lebih subjektif , apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip .

Objek dari pengukuran alat uji reabilitas adalah data berbentuk skala sikap atau data yang berbentuk ordinal. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan data berbentuk interval atau kuantitatif sehingga tidak diperlukan adanya uji reabilitas.

## G. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data menggunakan metode analisis kuantitatif statistik yaitu metode analisis regresi dengan menggunakan data – data yang sudah ada.

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran nilai variabel- variabel yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini pendapatan pembiayaan Mudharabah dan Murabahah sebagai variabel independen

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan independent memiliki distribusi yang normal. Model regresi yang baik adalah model dengan distribusi yang normal atau mendekati normal. Grafik normal P-P Plot digunakan untuk mendeteksi normalitas yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.<sup>34</sup>

## 3. Uji Multikolonieritas

Merupakan pengujian untuk mengetahui apakah adanya hubungan linear yang kuat diantara beberapa atau semua variabel bebas dari model regresi. Multikolonieritas akan mempengaruhi interpretasi hasil regresi model yang diuji<sup>35</sup>.

## 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi liner. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>36</sup> Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model regresi maka dapat dilihat pada scatter plot tersebut. Dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Surnadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2005), h. 36.

<sup>35</sup> Surnadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, h. 36.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, h. 207-208.

1. Titik-titik (data) menyebar diatas dan disekitar angka nol
2. Titik-titik (data) tidak mengumpul hanya dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik (data) tidak boleh membentuk pola bergelombang lebar kemudian meyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik (data) sebaiknya tidak berpola.

**e. Analisis Regresi Linear Berganda**

Metode regresi linear sederhana adalah suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen<sup>37</sup>. Dengan persamaan umum Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

X1 = Variabel independen yaitu pembiayaan *mudharabah*

X2 = Variabel Independen yaitu pembiayaan *murabahah*

Y = Variabel dependen yaitu *Return On Asset (ROA)*

a = Konstanta yaitu Y bila X = 0

$\beta$  = Koefisien regresi yaitu perubahan pada Y jika X berubah satu satuan

e = Standar Error

**f. Uji Hipotesis Penelitian**

Uji hipotesis terbagi menjadi :

1. Uji t ( Uji Parsial)

---

<sup>37</sup> Bunga Asokawati Putri Darajat, *pengaruh return on asset, debt to equity ratio dan price earning ratio terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di bursa efek indonesia tahun 2013-2017*, h. 44.

Pengujian t statistik adalah pengujian terhadap masing – masing variabel independen. Uji t (*coefficient*) akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) terhadap variabel dependen<sup>38</sup>. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel, Jika t tabel < dari t hitung, maka Ho ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika nilai t tabel > t hitung maka Ho diterima yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika berdasarkan nilai signifikansi yaitu jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengolahan uji t statistik bertujuan melihat sebarap besar pengaruh variabel independen atau variabel bebas (pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah*) terhadap variabel dependen atau variabel terikat (*Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia).

## 2. Uji F ( Uji Simultan)

Pengujian statistik adalah uji bersama – sama seluruh variabel independenya terhadap variabel dependen. Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan dengan nilai yang diperoleh dari table distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Hipotesis yang digunakan adalah : 1) Ho :  $b_1 = b_2 = 0$ , berarti

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 300.

variabel independen secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. 2)  $H_1: b_1 \neq b_2 \neq 0$ , berarti variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika  $F_{table} > F_{hitung}$  berarti  $H_0$  diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $F_{table} < F_{hitung}$  berarti  $H_0$  ditolak atau variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Bila nilai signifikan annova  $< 0,05$  maka model ini layak atau fit. Apabila  $H_0$  ditolak berarti variabel independen (pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah*) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (*Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia ).<sup>39</sup>

### 3. Uji Korelasi

#### A. Uji Kolerasi Pearson Product Moment

Uji *Pearson Product Moment* adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio, di mana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003).

korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna.<sup>40</sup>

Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, sedangkan jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80- 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40- 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00- 0,199	Sangat Rendah

*Tabel Klasifikasi Koefisien Person.*

Berdasarkan tabel di atas, dapat kami jelaskan tentang nilai koefisien korelasi uji *pearson product moment* dan makna keeratannya dalam sebuah analisis statistik atau analisis data. Berikut penjelasannya:

1. Nilai koefisien 0 = Tidak ada hubungan sama sekali (jarang terjadi),
2. Nilai koefisien 1 = Hubungan sempurna (jarang terjadi),
3. Nilai koefisien  $> 0$  sd  $< 0,2$  = Hubungan sangat rendah atau sangat lemah,
4. Nilai koefisien  $0,2$  sd  $< 0,4$  = Hubungan rendah atau lemah,
5. Nilai koefisien  $0,4$  sd  $< 0,6$  = Hubungan cukup besar atau cukup kuat,
6. Nilai koefisien  $0,6$  sd  $< 0,8$  = Hubungan besar atau kuat,

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003).

7. Nilai koefisien  $0,8 \leq r < 1$  = Hubungan sangat besar atau sangat kuat.
8. Nilai negatif berarti menentukan arah hubungan, misal: koefisien korelasi antara penghasilan dan berat badan bernilai  $-0,5$ . Artinya semakin tinggi nilai penghasilan seseorang maka semakin rendah berat badannya dengan besarnya keeratan hubungan sebesar  $0,5$  atau cukup kuat.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### a. Deskripsi Data Pendapatan Pembiayaan Mudharabah

Fokus Penelitian dengan judul Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap *Return On Asset* (ROA) PADA PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2021 yang berfokus pada laporan bulanan. Pada penelitian ini sampel (n) yaitu 5 diambil dari 5 bulan laporan keuangan tersebut.

Pembiayaan Mudharabah merupakan bentuk perjanjian kerja sama antara pemilik harta dengan pengelola harta. Pemilik harta menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk dibisniskan.

Berikut adalah perkembangan pendapatan pembiayaan Mudharabah bulan Februsri sampai dengan bulan juli tahun 2021.

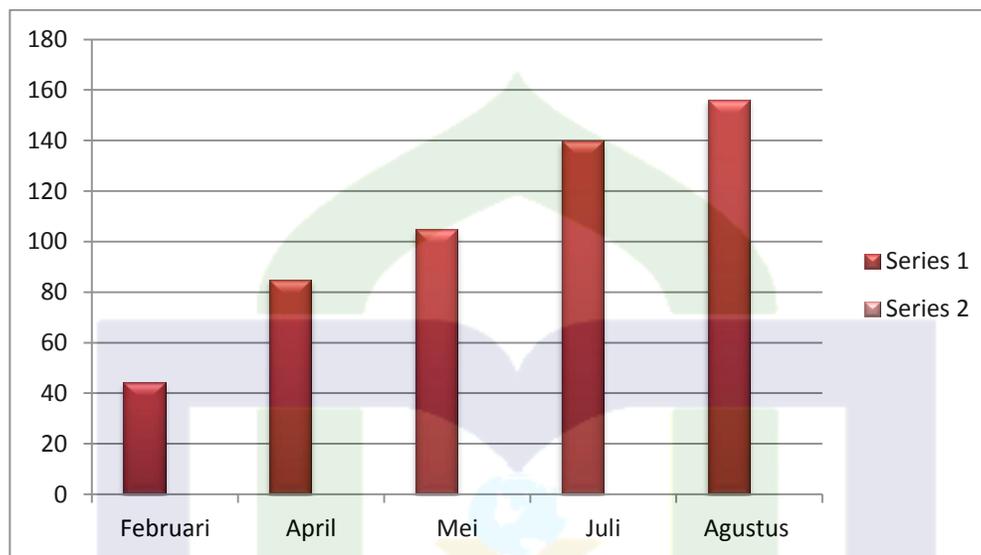
**Tabel 4.1**  
**Laporan Keuangan Bulanan Pembiayaan Mudharabah PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)**

Pendapatan Pembiayaan Mudharabah	
Februari	44,126
April	84,905
Mei	104,918
Juli	139,653
Agustus	156,190

Sumber: [ir.bankbsi.co.id](http://ir.bankbsi.co.id) (data diolah)

Grafik 4.1

## Pendapatan Pembiayaan Mudharabah PT. Bank Syariah Indonesia



Sumber : [ir.bankbsi.co.id](http://ir.bankbsi.co.id) (data diolah)

Data yang disajikan pada table 4.1 dan grafik 4.1 diatas merupakan data yang bersumber dari laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Indonesia yang di dapatkan melalui website resmi Bank Syariah Indonesia(BSI). Laporan keuangan tersebut merupakan data publikasi 5 bulan yaitu Februari, April ,Mei, Juli, Agustus, Periode Tahun 2021. Dari table dan grafik diatas dapat dilihat bahwa perkembangan pendapatan pembiayaan Mudharabah tumbuh secara signifikan dari bulan ke bulan meningkat, terlihat dari bulan februari jumlah dana Pembiayaan Mudharabah sebesar 44.126 juta rupiah yang merupakan tingkat dana terendah disbanding dengan bulan agustus yang mencapai 156.190 juta rupiah.

### b. Deskripsi Data Pendapatan Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad dalam syariah islam yang menetapkan harga produksi dan keuntungan ditetapkan bersama oleh penjual dan pembeli. Sehingga skema akad murabahah adalah transparansi penjual kepada pembeli.

Berdasarkan data yang dipublikasikan PT. Bank Syariah Indonesia berikut ini adalah perkembangan dana Pendapatan Pembiayaan Mudarabah bulan februari, april, mei, juli, agustus periode tahun 2021.

**Tabel 4.2**

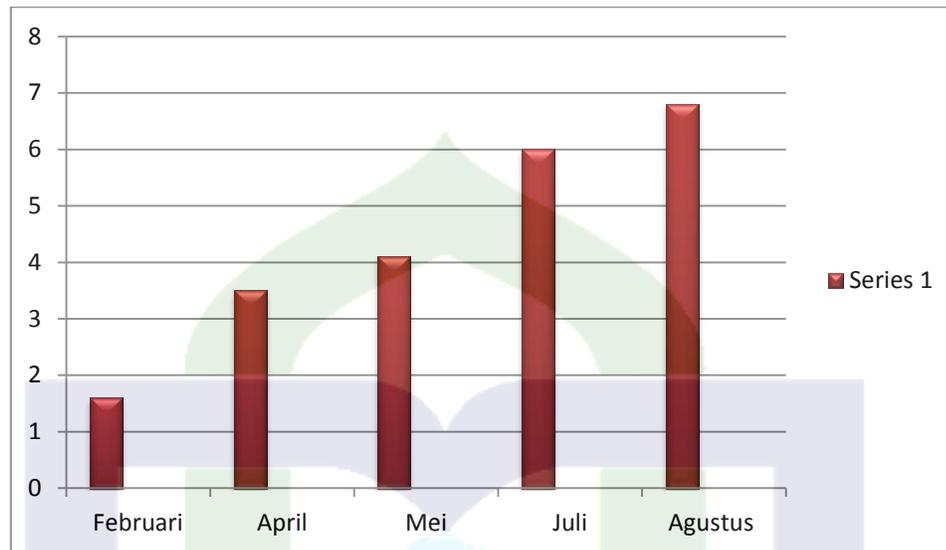
**Laporan Keuangan Bulanan Pembiayaan Murabahah PT. Bank Syariah  
Indonesia (BSI)**

Pendapatan Pembiayaan Murabahah	
Februari	1,650,001
April	3,593,445
Mei	4,158,959
Juli	6,071,101
Agustus	6,831,879

Sumber: [ir.bankbsi.co.id](http://ir.bankbsi.co.id) (data diolah)

Grafik 4.2

## Pendapatan Pembiayaan Murabahah PT. Bank Syariah Indonesia



Sumber: [ir.bankbsi.co.id](http://ir.bankbsi.co.id) (data diolah)

Data yang disajikan pada table 4.2 dan grafik 4.2 diatas merupakan data yang bersumber dari laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Indonesia yang di dapatkan melalui website resmi Bank Syariah Indonesia(BSI). Laporan keuangan tersebut merupakan data publikasi 5 bulan yaitu Februari, April ,Mei, Juli, Agustus, Periode Tahun 2021. Dari table dan grafik diatas dapat dilihat bahwa perkembangan pendapatan pembiayaan Murabahah tumbuh secara signifikan dari bulan ke bulan meningkat, terlihat dari bulan februari jumlah dana Pembiayaan Murabahah sebesar 1.650.001 juta rupiah yang merupakan tingkat dana terendah disbanding dengan bulan agustus yang mencapai 6. 831.879 juta rupiah.

**c. Deskripsi Data *Return On Asset* (ROA)**

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak ) dengan total asset bank , rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dimiliki oleh bank dan meliha sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan data yang dipublikasikan PT. Bank Syariah Indonesia berikut ini adalah perkembangan return on asset bulan februari, april, mei , juli ,agustus periode tahun 2021.

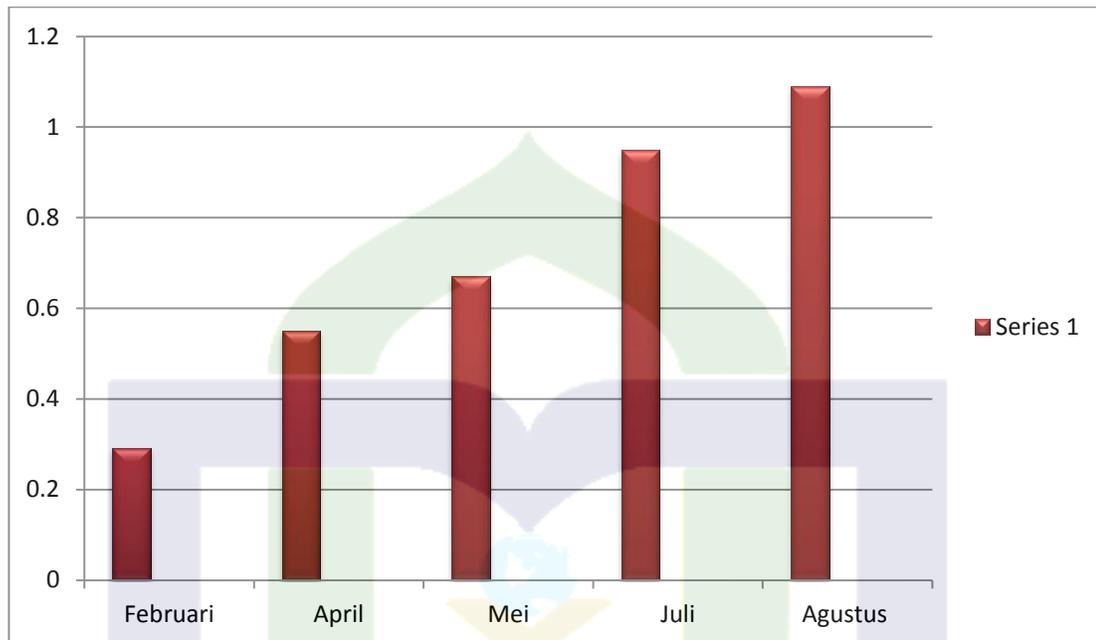
**Tabel 4.3**

**Laporan Keuangan Bulanan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah  
Indonesia (BSI) dalam %**

<i>Return On Asset</i> (ROA)	
Februari	0,29
April	0,55
Mei	0,67
Juli	0,95
Agustus	1,09

Sumber: [ir.bankbsi.co.id](http://ir.bankbsi.co.id) (data diolah)

Grafik 4.2

**Return On Asset (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia**

Sumber: [ir.bankbsi.co.id](http://ir.bankbsi.co.id) (data diolah)

Data yang disajikan pada table 4.3 dan grafik 4.3 diatas merupakan data yang bersumber dari laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Indonesia yang di dapatkan melalui website resmi Bank Syariah Indonesia(BSI). Laporan keuangan tersebut merupakan data publikasi 5 bulan yaitu Februari, April ,Mei, Juli, Agustus, Periode Tahun 2021. Dari table dan grafik diatas dapat dilihat bahwa perkembangan Return On Asset (ROA) tumbuh secara signifikan dari bulan ke bulan meningkat, terlihat dari bulan february Return On Asset sebesar 0,29% yang merupakan tingkat terendah dibanding dengan bulan agustus yang mencapai 1,09%.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### d. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran nilai variabel-variabel yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini pendapatan pembiayaan Mudharabah dan Murabahah sebagai variabel independen. Dan Return On Asset (ROA) sebagai variabel dependen. Hasil perhitungan statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan spss versi 21 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

#### Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	5	44.13	156.19	105.9584	44.51436
Murabahah	5	1.65	6.83	4.4606	2.05888
ROA	5	.29	1.09	.7100	.31843
Valid N (listwise)	5				

*Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 21*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas nilai Valid N (*Listwise*) menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 5 data yang merupakan jumlah sampel selama periode tahun 2021.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Mudharabah berkisar antara Rp. 44.13 sampai dengan Rp. 156.19 dengan nilai rata-rata Rp. 105.9584. Standar deviasi Mudharabah sebesar 44.51436. Variabel Murabahah berkisar antara Rp. 1.65 sampai dengan Rp. 6.83 dengan rata-rata 4.4606. Standar deviasi Muabahah sebesar

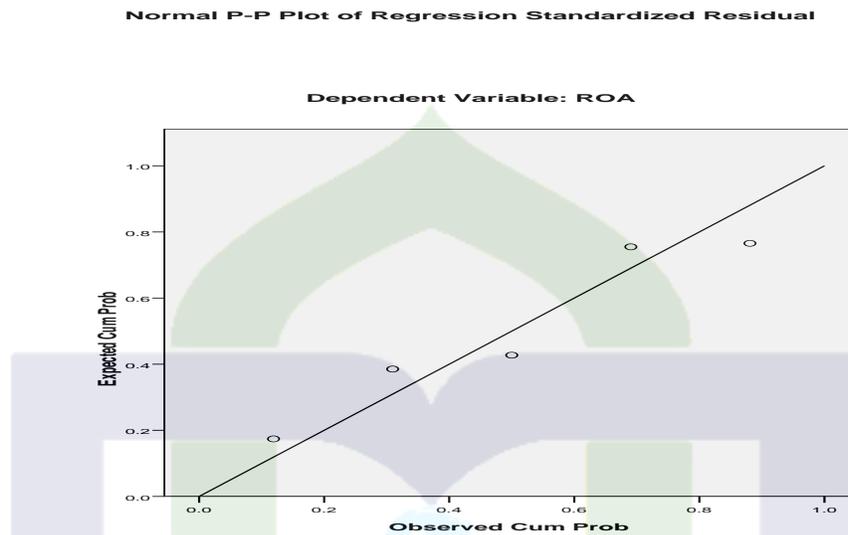
2.05888. Sedangkan Variabel Return On Asset (ROA) berkisar antara 29 % sampai 1.09 % dengan nilai rata-rata 7100% . Standar deviasi Return On Asset (ROA) sebesar 31843%.

**e. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang di dapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi dan konsisten. ( uji normalitas, uji multikoloneritas ,uji heterokedastisitas).

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi yang normal. Model regresi yang baik adalah model dengan distribusi yang normal atau mendekati normal. Grafik normal P-P Plot digunakan untuk mendeteksi normalitas yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data normal maka garis yang menggambarkan data akan mengikuti diagonalnya seperti pada gambar berikut ini.

**Gambar 4.1****Hasil Uji Normalitas**

*Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 21*

Gambar diatas menunjukkan bahwa *Normal Probability Plot* memiliki titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat dikatakan penelitian ini terdistribusi normal. Untuk lebih memperkuat uji normalitas diatas maka peneliti melakukan *uji Kolmogorov smirnov test* dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01608889
Most Extreme Differences	Absolute	.235
	Positive	.202
	Negative	-.235
Kolmogorov-Smirnov Z		.526
Asymp. Sig. (2-tailed)		.945

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

*Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 21*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas residual dengan metode One- Sampel Kolmogrorof- Smirnov Test data menggunakan SPSS Versi 21 menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki data yang terdistribusi normal dikarenakan memenuhi persyaratan normalitas. Dengan pembuktian sebagai berikut :

Jika nilai signifikan  $>0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dalam tabel diatas, nilai dari distribusi normalitas yang dicantumkan dalam kolom *Asymp.Sig(2-tailed)* yaitu sebesar 0,945. Dengan ini menunjukkan bahwa nilai sig  $0,945 > 0,05$  . dengan kata lain nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,945

maka nilai residual berdistribusi normal. Jadi dapat dikatakan bahwa data ini telah memenuhi uji normalitas.

b. Uji Multikolenieritas

Merupakan pengujian untuk mengetahui apakah adanya hubungan linear yang kuat diantara beberapa atau semua variabel bebas dari model regresi. Multikolenieritas akan mempengaruhi interpretasi hasil regresi model yang diuji. Dalam penelitian ini multikolenieritas di uji dengan perhitungan *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Multikolenieritas**

Model	Coefficients(a)							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error	
1	(Constant)	.002	.044		.039	.972		
	Mhudarabahn	.002	.004	.278	2.545	.640	.005	203.621
	Murabahah	.112	.079	.721	2.415	.293	.005	203.621

a. Dependent Variable: ROA

*Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 21*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji multikolinieritas menggunakan SPSS Versi 21 menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala multikolenieritas. Dengan pembuktian sebagai berikut :

Dasar pengambilan uji multikolinieritas

Jika nilai Tolerance value  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Jika nilai Tolerance value  $< 0,10$  dan nilai VIF  $>10,00$  maka artinya terjadi multikolinieritas.

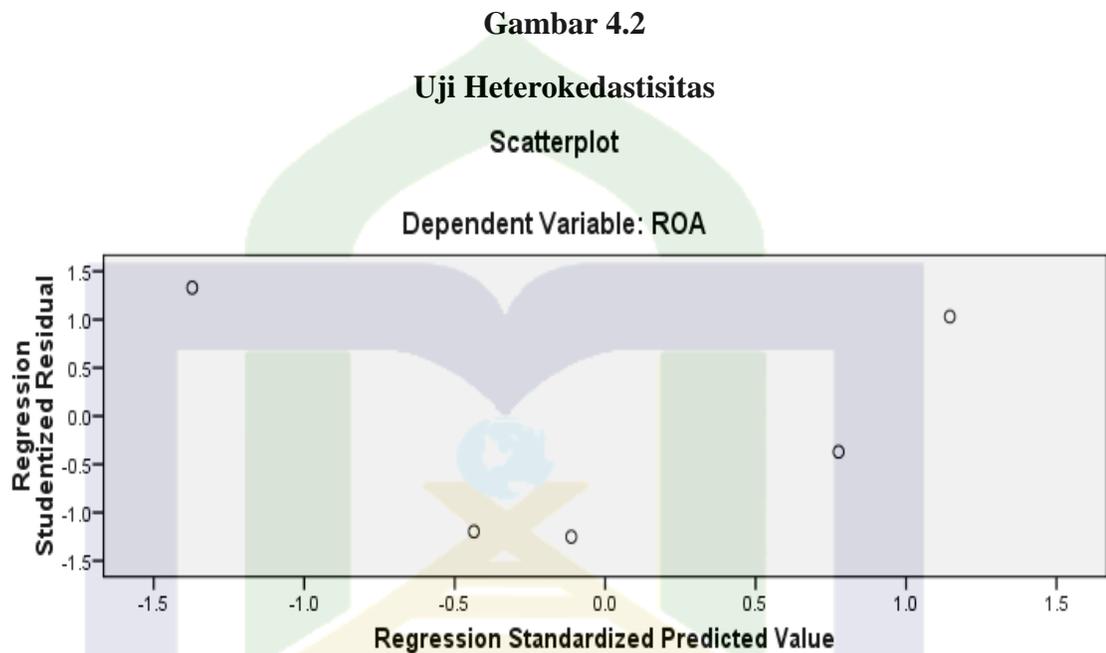
Dalam tabel di atas, nilai tolerance yang di dapat pada variabel X1 (Mudharabah) yaitu 2,545 dan nilai VIF nya yaitu 2,640 ini menunjukkan bahwa nilai tolerance  $2,545 > 0,10$  dan nilai VIF  $2,640 < 10,00$  sehingga dapat dikatakan nilai tolerance lebih besar dari nilai 0,10 yaitu 2,545 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 yaitu 2,640. Maka dapat dikatakan bahwa nilai data tidak mengalami gejala multikolinieritas. Nilai tolerance yang di dapat pada variabel X2(Murabahah) yaitu 1,415 dan nilai VIF nya yaitu 0,293 ini menunjukkan bahwa nilai tolerance  $1,415 > 0,10$  dan nilai VIF  $0,293 < 10,00$  sehingga dapat dikatakan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yaitu 1,415 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 yaitu 0,293. Maka dapat dikatakan bahwa nilai data tidak gejala mengalami multikolinieritas .

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi liner. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model regresi maka dapat dilihat pada scatter plot tersebut. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Titik-titik (data) menyebar diatas dan disekitar angka nol
2. Titik-titik (data) tidak mengumpul hanya dibawah saja.

3. Penyebaran titik-titik (data) tidak boleh membentuk pola bergelombang lebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik (data) sebaiknya tidak berpola.



*Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 21*

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa masing- masing model adalah signifikan tidak membentuk pola atau acak, maka regresi tidak memiliki gangguan heterokedastisitas.

#### f. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda adalah suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh 2 variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan data-data yang disajikan pada tabel diatas , maka selanjutnya akan di analisis menggunakan aplikasi SPSS Versi 21 untuk

mengetahui besarnya pengaruh pendapatan pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap *return on asset* (ROA). Adapun hasil dari uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut,

**Tabel 4.7**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	.002	.044		.039	.972		
	Mhudarabah	.002	.004	.278	2.545	.640	.005	203.621
	Murabahah	.112	.079	.721	2.415	.293	.005	203.621

a. Dependent Variable: ROA

*Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 21*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai dari konstanta (nilai a ) sebesar 0,002 dan untuk Mudharabah (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,002 sementara Murabahah (nilai $\beta$ ) sebesar 0,112 . sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut .

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,002 + 0,002X_1 + 0,112X_2 + e$$

Berdasarkan Persamaan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta *Return On Asset* (ROA) (Y) sebesar 0,002 yang menyatakan jika variabel X1 dan X2 sama dengan nol yaitu Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Pendapatan Pembiayaan Murabahah maka *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan sebesar 0,002 %.

- b. Koefisien X1 sebesar 0,002 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (Mudharabah) sebesar 1 Rupiah maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,002 Rupiah. Koefisien bernilai positif yang artinya terdapat hubungan positif antara Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dengan *Return On Asset* (ROA). Semakin bertambah Pendapatan Pembiayaan Mudharabah maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami kenaikan.
- c. Koefisien X2 sebesar 0,112 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (Murabahah) sebesar 1 Rupiah maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,112 Rupiah. Koefisien bernilai positif yang artinya terdapat hubungan positif antara Pendapatan Pembiayaan Murabahah dengan *Return On Asset* (ROA). Semakin bertambah Pendapatan Pembiayaan Mudharabah maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami kenaikan.
- e. Uji Hipotesis Penelitian
- a.** Uji t (Parsial)

Dalam pengolahan uji t statistik bertujuan melihat seberapa besar pengaruh variabel independen atau variabel bebas (pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah*) terhadap variabel dependen atau variabel terikat (*Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia)

Sebelum mengambil keputusan, peneliti terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia .

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia .

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel.

A. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak secara statistik adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia .

B. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia

**Gambar 4.3**  
**Distribusi Nilai  $t_{\text{tabel}}$**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370

**Tabel 4.8**  
**Uji t-Statistik (Uji t)**

Model		Coefficients(a)							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error	
1	(Constant)	.002	.044		.039	.972			
	Mhudarabah	.002	.004	.278	2.545	.640	.005	203.621	
	Murabahah	.112	.079	.721	2.415	.293	.005	203.621	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 21

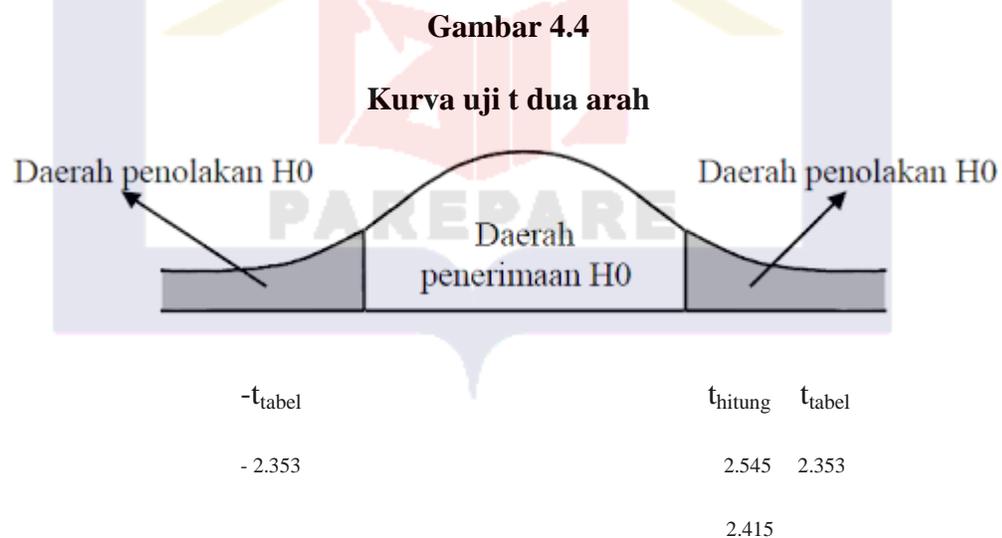
Berdasarkan *Output Coefficients* diperoleh nilai t hitung Pembiayaan Mudharabah sebesar 2,545. Dan Pembiayaan Murabahah sebesar 2.415 Dengan derajat bebas (df) =  $N-2 = 5-2= 3$  Pada signifikansi 0.05 . maka nilai pada  $t_{\text{tabel}}$  adalah sebesar 2.353.

a. Hasil dan Pengambilan Keputusan dalam Uji t pertama yakni.

Berdasarkan *Output Coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,545 > t_{tabel} 2.353$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,640 > 0,05$  . maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak secara statistik adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia .

b. Hasil dan pengambilan keputusan dalam uji t kedua

Berdasarkan *Output Coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,415 > t_{tabel} 2.353$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,293 > 0,05$  . maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak secara statistik adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia .



Pada gambar diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap *return on asset (ROA)* pada PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2021.

**b. Uji F simultan**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel – variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Perhitungan Uji simultan ini dilakukan dengan membandingkan nilai yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu.

Bila nilai signifikan annova  $> 0,05$  maka model ini layak maka  $H_0$  ditolak . berikut ini data yang di olah SPSS Versi 21.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Simultan f**

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.405	2	.202	390.729	.003(a)
	Residual	.001	2	.001		
	Total	.406	4			

a Predictors: (Constant), Murabahah, Mhudarabah

b Dependent Variable: ROA

*Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 21*

Dari hasil tabel 4.8 diatas terlihat nilai signifikan 0,003 dan nilai F hitung sebesar 390.729. Dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansi 0,003. Dengan begitu tingkat signifikansi pada penelitian ini lebih kecil dari 0,05 maka hal

ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yaitu adanya pengaruh pendapatan pembiayaan mudharabah dan murabahah secara simultan terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021.

f. Uji Korelasi

a. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji Kolerasi Pearson product moment digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel yang berskala interval atau rasio dan memiliki distribusi data yang normal .

Pedoman uji korelasi *pearson product moment*

Jika nilai sig. (2-tailed)  $<0,05$  maka ada hubungan secara signifikan

Jika nilai sig.(2-tailed) $>0,05$  maka tidak ada hubungan secara signifikan

**Tabel 4.9**

**Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80- 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40- 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00- 0,199	Sangat Rendah

Hasil uji kolerasi *pearson product moment* yang telah diolah oleh SPSS Versi 21 sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Kolerasi *pearson product moment***

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.999 <sup>a</sup>	.997	.995	.02275	.997	390.729	2	2	.003

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

*Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 21*

Dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai sig.F change sebesar 0,003 < 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa variabel Mudharabah (X1) dan variabel Murabahah (X2) memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) secara Simultan. Adapun nilai R (Koefisien korelasi) sebesar 0,999 yang terletak pada interval koefisien 0,80 – 1,000 maka bisa disimpulkan tingkat hubungan antara Mudharabah (X2) dan Murabahah (X2) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat.

### C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan pendapatan pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap *Return On Asset (ROA)* di Bank Syariah Indonesia .

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan pendapatan pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap *Return On Aseet (ROA)* di Bank Syariah Indonesia .

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	.002	.044		.039	.972		
	Mudharabah	.002	.004	.278	2.545	.640	.005	203.621
	Murabahah	.112	.079	.721	2.415	.293	.005	203.621

a. Dependent Variable: ROA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.999 <sup>a</sup>	.997	.995	.02275	.997	390.729	2	2	.003

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

*Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 21*

Berdasarkan *Output Coefficients* diperoleh nilai t hitung Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 2,545. Dan Pembiayaan *Murabahah* sebesar 2.415 Dengan derajat bebas (df) = N-2 = 5-2= 3 Pada signifikansi 0.05 . maka nilai pada  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2.353.

a. Hasil dan Pengambilan Keputusan dalam Uji t pertama yakni.

Berdasarkan *Output Coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,545 > t_{tabel} 2.353$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,640 > 0,05$  . maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima

dan  $H_0$  ditolak secara statistik adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia .

b. Hasil dan pengambilan keputusan dalam uji t kedua

Berdasarkan *Output Coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,415 > t_{tabel}$  2.353 dan nilai signifikansi (sig.)  $0,293 > 0,05$  . maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak secara statistik adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia .

Pada tabel 4.10 pula menunjukkan bahwa nilai sig.F change sebesar  $0,003 < 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa variabel Mudharabah (X1) dan variabel Murabahah (X2) memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) secara Simultan. Adapun nilai R (Koefisien korelasi) sebesar 0,999 yang terletak pada interval koefisien 0,80 – 1,000 maka bisa disimpulkan tingkat hubungan antara Mudharabah (X1) dan Murabahah (X2) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari data yang diperoleh kemudian dilakukan pengelolaan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 21 untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Pembiayaan

Mudharabah dan Murabahah Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021.

Peneliti menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan analisis terhadap data dalam penelitian ini. Untuk mencari tahu apakah data tersebut memenuhi syarat analisis yang akan dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap *Return On Asset* (ROA) di Bank Syariah Indonesia.

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah data yang ada pada penelitian terdistribusi normal ataupun tidak, selanjutnya uji multikolinieritas yaitu untuk mengetahui apakah adanya hubungan linear yang kuat diantara beberapa atau semua variabel bebas dari model regresi, model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkolerasi antar variabel independent (tidak terjadi gejala multikolinieritas ). Dan yang terakhir adalah uji heterokedastisitas tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan saat uji regresi linear harus tidak ada heterokedastisitas. Hasil dari uji asumsi klasik sebagai berikut

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa *Normal Probability Plot* memiliki titik- titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat dikatakan penelitian ini terdistribusi normal. Untuk lebih memperkuat uji normalitas diatas maka peneliti melakukan *uji Kolmogorov smirnov test* dengan hasil nilai dari distribusi normalitas yang dicantumkan dalam kolom *Asymp.Sig(2-tailed)* yaitu sebesar 0,945. Dengan ini menunjukkan bahwa nilai sig  $0,945 > 0,05$  . dengan kata lain nilai signifikan lebih besar dari

0,05 yaitu 0,945 maka nilai residual berdistribusi normal. Jadi dapat dikatakan bahwa data ini telah memenuhi uji normalitas.

Hasil Uji Multikolinieritas nilai tolerance yang di dapat pada variabel X1 (Mudharabah) yaitu 2,545 dan nilai VIF nya yaitu 2,640 ini menunjukkan bahwa nilai tolerance  $2,545 > 0,10$  dan nilai VIF  $2,640 < 10,00$  sehingga dapat dikatakan nilai tolerance lebih besar dari nilai 0,10 yaitu 2,545 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 yaitu 2,640. Maka dapat dikatakan bahwa nilai data tidak mengalami gejala multikolinieritas. Nilai tolerance yang di dapat pada variabel X2(Murabahah) yaitu 1,415 dan nilai VIF nya yaitu 0,293 ini menunjukkan bahwa nilai tolerance  $1,415 > 0,10$  dan nilai VIF  $0,293 < 10,00$  sehingga dapat dikatakan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yaitu 1,415 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 yaitu 0,293. Maka dapat dikatakan bahwa nilai data tidak mengalami gejala multikolinieritas .

Hasil uji Heterokedastisitas terlihat masing- masing model adalah signifikan tidak membentuk pola atau acak, maka regresi tidak memiliki gangguan heterokedastisitas.

Dan hasil uji asumsi klasik diatas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi syarat analisis yang dilakukan oleh peniliti untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.

### **1. Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Pembiayaan Mudharabah menurut hasil uji regresi linear berganda memiliki nilai koefisien sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa setiap

terjadi peningkatan variabel X1 (Mudharabah) sebesar 1 Rupiah maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,002 Rupiah. Koefisien bernilai positif yang artinya terdapat hubungan positif antara Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dengan *Return On Asset* (ROA). Semakin bertambah Pendapatan Pembiayaan Mudharabah maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami kenaikan.

Kemudian dari hasil uji parsial yang dilakukan peneliti, Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia Berdasarkan *Output Coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,545 > t_{tabel} 2.353$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,640 > 0,05$  . maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak secara statistik adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia

Pembiayaan *mudharabah* adalah kerja sama antara pihak pertama dan pihak kedua dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal kepada pihak kedua yang akan mengelola modal tersebut. Untuk keuntungan dari hasil usaha yang dijalankan akan dibagi sesuai kesepakatan bersama sedangkan kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan dari kelalaian pihak kedua atau pengelola.

Keuntungan atau bagi hasil pada Bank Syariah Indonesia bersifat tidak pasti tergantung omset yang diperoleh pendapatan.oleh karena itu, perhitungan pendapatan atau keuntungan untuk pihak BSI ini senantiasa berubah sesuai dengan omset usaha yang dicapai namun, pembiayaan *Mudharabah* ini memiliki nilai positif dimana, keuntungan yang didapat dari setiap usaha selalu

meningkat setiap bulannya. Oleh karena ini pembiayaan *Mudharabah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini di dukung oleh Ulfi Sayyidatul Fitria pada tahun 2018 dengan judul, ” Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudhrabah Terhadap Return On Asset (ROA) studi kasus BMT Madani Sunut periode 2013-2017” Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) BMT Madani Sumut periode 2013-2017.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan dari firman Allah SWT. Melalui Q.S An-Nisa (4) :29 adalah sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ  
وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya :

“Hai orang –orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan (mengambil ) harta sesamamu dengan jalan yang bhatil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku sukaela diantara mu “.

Kandungan ayat ini menjelaskan informasi tentang pentingnya pembiayaan mudharabah meskipun tidak secara kongkrit yaitu bahwa mencari harta dibolehkan dengan cara berniaga atau berjual beli seperti dengan dasar kerelaan kedua belah pihak tanpa suatu paksaan

## 2. Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Murabahah Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Pembiayaan Murabahah menurut hasil uji regresi linear berganda memiliki nilai Koefisien X2 sebesar 0,112 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (Murabahah) sebesar 1 Rupiah maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,112 Rupiah. Koefisien bernilai positif yang artinya terdapat hubungan positif antara Pendapatan Pembiayaan Murabahah dengan *Return On Asset* (ROA). Semakin bertambah Pendapatan Pembiayaan Murabahah maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami kenaikan.

Kemudian dari hasil uji parsial yang dilakukan peneliti, Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia Berdasarkan *Output Coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,415 > t_{tabel} 2.353$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,293 > 0,05$  . maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak secara statistik adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia .

Dapat dipahami, *murabahah* ini merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dalam rangka pemenuhan kebutuhan produksi, jadi tak jarang kalau pembiayaan *murabahah* menjadi pembiayaan yang paling banyak diminati masyarakat.

Hasil penelitian ini di dukung oleh Zulfa Anggreyni pada tahun 2019 dengan judul, ” Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profinitas pada BNI Syariah ” Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel

Pendapatan Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) BMT Madani Sumut periode 2013-2017. Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan dari firman Allah SWT. Melalui Q.S Al-Baqarah : 275 adalah sebagai berikut :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahannya :

Orang – orang yang memakan riba itu tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba . barang siapa mendapat kan peringatan dari tuhan nya, lalu dia berhenti , maka apa yang telah diperoleh nya dahulu menjadi miliknya dan urusannya, barang siapa mengulangi maka itu penghuni neraka.

Kandungan ayat diatas menjelaskan informasi tentang jual beli seperti murabahah agar tidak melakukan Riba dan tidak terjerumus dalam penghuni neraka.

### 3. Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap *Return On Asset* (ROA) secara Simultan atau bersama-sama

Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah merupakan kegiatan pembiayaan yang ada di Bank Syariah Indonesia dan menjadi pembiayaan yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar. Terbukti dari naiknya nilai

pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* setiap bulannya. Dari uji simultan yang dilakukan oleh peneliti, terlihat nilai signifikan 0,003 dan nilai F hitung sebesar 390.729. Dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansi 0,003. Dengan begitu tingkat signifikansi pada penelitian ini lebih kecil dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yaitu adanya pengaruh pendapatan pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* secara Simultan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Indonesia periode 2021.

Hasil penelitian ini di dukung oleh Ulfi Sayyidatul Fitriya pada tahun 2018 dengan judul, ” Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudhrabah* Terhadap *Return On Asset (ROA)* studi kasus BMT Madani Sunut periode 2013-2017” Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)* BMT Madani Sumut periode 2013-2017.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan dari firman Allah SWT. Melalui Q.S Al-Baqarah : 188 adalah sebagai berikut :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ  
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

“Dan janganlah kamu memakan harta sebagian harta yang lain diantara kamu dengan jalan yang bathil. dan jangan kamu membawa urusan harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian harta benda orang lain dengan erbuat dosa padahal kamu mengetahuinya. “

Kandungan ayat ini menginformasikan pentingnya pembiayaan mudharabah dan murabahah agar kita tidak mencari harta dengan jalan yang bathil.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2021. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka simpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Hasil analisis data dalam Uji t pertama yakni. Berdasarkan *Output Coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,545 > t_{tabel} 2.353$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,640 > 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak secara statistik adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia .
2. Hasil analisis data dalam uji t kedua Berdasarkan *Output Coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,415 > t_{tabel} 2.353$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,293 > 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak secara statistik adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia .
3. Hasil Uji Kolerasi pearson product moment menunjukkan bahwa nilai sig.F change sebesar  $0,003 < 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa variabel

4. Mudharabah (X1) dan variabel Murabahah (X2) memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) secara Simultan. Adapun nilai R (Koefisien korelasi) sebesar 0,999 yang terletak pada interval koefisien 0,80 – 1,000 maka bisa disimpulkan tingkat hubungan antara Mudharabah (X1) dan Murabahah (X2) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang, maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Industri Bank Syariah Indonesia

Bagi pihak PT. Bank Syariah Indonesia, diharapkan terus memaksimalkan usaha untuk dapat lebih giat menghimpun Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah untuk meningkatkan pembiayaan yang dapat disalurkan sehingga berpengaruh dalam peningkatan *Return On Asset*(ROA).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah kan jumlah variabel ataupun jumlah data yang akan diteliti , sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat dan terpercaya. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti agar mendapatkan informasi yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Agama RI, Al-Quran AlKarim

Al Arif M Nur Alianto.2012. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung:Alfabeta cv.

Bambang Rianto Bustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia* ( Jakarta: Salemba Empat, 2013),h.346

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan, Q.S al-Baqarah (2): 275*

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan, Q.S. An-Nisa[4] : 29*

Fatwa. *DSN-MUI No.07/DSN-MUI/IV/2000. Peraturan Bank Indonesia No.8/21/PBI/2006.*

Ghufron A dan Mas'adi, *Fiqih Mu'amalah Konstektual* (Jakarta:.Grafindo persada,cet I, 2002), h.119

*Ibid.*, h.183

Kasmir.2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta :Raja Grapindo Persada.

Kasmir.2013.*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah* (Jakarta: Prenadamedia,2012),h.137

Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah* (Jakarta: Prenadamedia,2012),h.140

Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia , 2012), h.194

- Muammar Khaddafi, et.al, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madenatera, 2016), h.182
- Nasaruddin Umar dan Fathurrahman Djamil, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014), h.197
- Republik Indonesia, *Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*.
- Sukirno, Sadono, 2002. *Makro Ekonomi Modern*, P.T.Rajawali Grafindo Persada :Jakarta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.14.
- Suharsimi Arikurto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.112
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, h. 207-208
- Surnadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2005), h. 36.
- Surnadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, h. 36.
- Suharsimi Arikurto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.112
- Suhardjo, Indra Bastian. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Standart Akuntansi Keuangan* (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009)
- Ulfi Sayyidatul, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Return On Asset (ROA) Studi Kasus BMT Masyarakat Madani Sumut Periode 2013-2017*, Skripsi. Universitas Negeri Islam Sumatera Utara. 2018

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi.*(Jakarta: Bumi Aksara,2010),hal.711.

Yaya, Rizal dkk.2014 *Akuntansi Perbankan Syariah Teori Dan Praktik Kontemporer*, Jakarta:Salemba Empat

Zuhri,2015.*Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta:Deepublish

Zulfa Anggreyni, *Pengaruh pendapatan murabahah dan pendapatan musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE).*Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.Banda Aceh.2019.





### DATA OBSERVASI

NO	Unsur Yang Diteliti	YA	TIDAK
1	Pendapatan Pembiayaan Mudharabah	√	
2	Pendapatan Pembiayaan Murabahah	√	
3	Return On Asset	√	



**LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN**  
**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
Tanggal 28 Februari 2021

*(dalam jutaan)*

POS - POS	Individual
<b>ASET</b>	
1.Kas	2.634.162
2.Penempatan pada Bank Indonesia	24.444.052
3.Penempatan pada bank lain	1.845.094
4.Tagihan spot dan forward	149
5.Surat berharga yang dimiliki	50.077.353
6.Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.Tagihan akseptasi	308.625
8. Piutang	99.745.381
a. Piutang Murabahah	90.762.814
b. Piutang Istishna'	610
c. Piutang multijasa	-
d. Piutang qardh	8.939.049
e. Piutang sewa	42.908
9. Pembiayaan bagi hasil	54.682.948
a. Mudharabah	2.602.208
b. Musyarakah	52.080.740
c. Lainnya	-
10. Pembiayaan sewa	1.423.531
11. Penyertaan Modal	-
12. Aset keuangan lainnya	-
13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	6.702.859
14. Salam	-
15. Aset Istishna' dalam penyelesaian Termin Istishna' -/-	-
16. Persediaan	4.849
17. Aset tidak berwujud	150.853
18. Aset tetap dan inventaris	3.009.509
19. Aset nonproduktif	93.593
a. Properti terbengkalai	-
b. Agunan yang diambil alih	74.594
c. Rekening tunda	18.999
d. Aset antar kantor	-
20. Aset lainnya	4.388.809
<b>TOTAL ASET</b>	<b>236.106.049</b>

[www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)

Bank Syariah Indonesia Call 14040

**LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT  
BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
Tanggal 28 Februari  
2021**

POS -	Indivi
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	
<b>LIABILITAS</b>	
1. Dana simpanan wadiah	53.254.566
a. Giro	24.240.612
b. Tabungan	29.013.954
2. Dana investasi non profit sharing	153.035.889
a. Giro	5.797.770
b. Tabungan	57.828.514
c. Deposito	89.409.605
3. Uang elektronik	-
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
5. Liabilitas kepada bank lain	1.267.884
6. Liabilitas spot dan forward	-
7. Surat berharga yang diterbitkan	1.375.000
8. Liabilitas akseptasi	308.625
9. Pembiayaan yang diterima	-
10. Setoran jaminan	36.008
11. Liabilitas antarkantor	-
12. Liabilitas lainnya	4.556.501
13. Dana investasi profit sharing	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>213.834.473</b>
<b>EKUITAS</b>	
14. Modal disetor	20.515.604
a. Modal dasar	40.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	19.484.396
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
15. Tambahan modal disetor	727.153
a. Agio	724.107
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	-
e. Lainnya	3.046
16. Penghasilan komprehensif lain	78.244
a. Keuntungan	79.313
b. Kerugian -/-	1.069
17. Cadangan	78.471
a. Cadangan umum	78.471
b. Cadangan tujuan	-

18. Laba/rugi	872.104
a. Tahun-tahun lalu	392.547
b. Tahun berjalan	479.557
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>22.271.576</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>236.106.049</b>

[www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)

Bank Syariah Indonesia Call 14040



**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN**  
**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**Periode 1 Januari 2021 s/d 28 Februari 2021**

*(dalam jutaan)*

POS - POS	Individual
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana</b>	
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	3.075.642
a. Pendapatan dari piutang	1.785.631
i. Murabahah	1.650.001
ii. Istishna'	34
iii. Multijasa	-
iv. Ujrah	135.358
v. Lainnya	238
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	815.851
i. Mudharabah	44.126
ii. Musyarakah	768.725
iii. Lainnya	3.000
c. Pendapatan sewa	29.734
d. Lainnya	444.426
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	747.154
a. Non profit sharing	747.154
b. Profit sharing	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	2.328.488
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana</b>	
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	(600)
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	3.464
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	4.672
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	3.828
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-
8. Dividen	-
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	186.539
10. Pendapatan lainnya	834.732
11. Beban bonus wadiah -/-	17.414
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	1.380.401
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	12.011
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-
15. Beban tenaga kerja -/-	650.528
16. Beban promosi -/-	20.181
17. Beban lainnya -/-	570.490
<b>Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih</b>	<b>(1.618.390)</b>
<b>LABA / RUGI OPERASIONAL</b>	<b>710.098</b>
<b>PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL</b>	
1. Keuntungan /kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	(86)
2. Pendapatan /beban non operasional lainnya	(21.702)
<b>LABA /RUGI NON OPERASIONAL</b>	<b>(21.788)</b>
<b>LABA /RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>688.310</b>
Pajak Penghasilan	
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	144.185
b. Pendapatan /beban pajak tangguhan	(64.568)
<b>LABA /RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>479.557</b>

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
<b>1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program	-
c. Lainnya	-
<b>2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	(1.069)
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari	-
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan	(1.069)
c. Lainnya	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	(1.069)
<b>TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	478.488

[www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)

Bank Syariah Indonesia Call 14040



**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI PUBLIKASI BULANAN  
PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
Tanggal 28 Februari 2021**

*(dalam jutaan)*

POS - POS	Individual
<b>I. TAGIHAN KOMITMEN</b>	
1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	-
2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan forward	-
3. Lainnya	-
<b>II. KEWAJIBAN KOMITMEN</b>	<b>3.320.667</b>
1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1.458.372
a. Committed	674.967
b. Uncommitted	783.405
2. Irrevocable L/C yang masih berjalan	205.955
3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan forward	87.284
4. Lainnya	1.569.056
<b>III. TAGIHAN KONTINJENSI</b>	<b>546.365</b>
1. Garansi yang diterima	211.391
2. Pendapatan dalam penyelesaian	326.231
a. Murabahah	228.486
b. Istishna'	18
c. Sewa	25.275
d. Bagi Hasil	70.795
e. Lainnya	1.657
3. Lainnya	8.743
<b>IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>	<b>1.956.778</b>
1. Garansi yang diberikan	1.829.459
2. Lainnya	127.319

**LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT  
BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
Periode 30 April 2021**

(dalam jutaan)

POS - POS	Individual
<b>ASET</b>	
1. Kas	3,751,079
2. Penempatan pada Bank Indonesia	22,094,021
3. Penempatan pada bank lain	3,194,120
4. Tagihan spot dan forward	32
5. Surat berharga yang dimiliki	48,390,557
6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7. Tagihan akseptasi	387,406
8. Piutang	102,553,421
a. Piutang Murabahah	93,186,337
b. Piutang Istishna'	581
c. Piutang multijasa	-
d. Piutang qardh	9,318,957
e. Piutang sewa	47,546
9. Pembiayaan bagi hasil	55,606,922
a. Mudharabah	2,354,137
b. Musyarakah	53,252,785
c. Lainnya	-
10. Pembiayaan sewa	1,334,251
11. Penyertaan Modal	-
12. Aset keuangan lainnya	-
13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	7,110,513
14. Salam	-
15. Aset Istishna' dalam penyelesaian Termin Istishna' -/-	-
16. Persediaan	8,121
17. Aset tidak berwujud	151,396
18. Aset tetap dan inventaris	2,965,589
19. Aset nonproduktif	77,080
a. Properti terbengkalai	-
b. Agunan yang diambil alih	74,594
c. Rekening tunda	2,486
d. Aset antar kantor	-
20. Aset lainnya	4,215,145
<b>TOTAL ASET</b>	<b>237,618,627</b>

[www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT  
BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
Periode 30 April 2021

*(dalam jutaan)*

POS - POS	Individual
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	
<b>LIABILITAS</b>	
1. Dana simpanan wadiah	52,216,387
a. Giro	21,772,813
b. Tabungan	30,443,574
2. Dana investasi non profit sharing	155,351,973
a. Giro	6,151,086
b. Tabungan	58,040,854
c. Deposito	91,160,033
3. Uang elektronik	-
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
5. Liabilitas kepada bank lain	976,389
6. Liabilitas spot dan forward	-
7. Surat berharga yang diterbitkan	1,375,000
8. Liabilitas akseptasi	387,406
9. Pembiayaan yang diterima	-
10. Setoran jaminan	39,288
11. Liabilitas antarkantor	-
12. Liabilitas lainnya	4,533,436
13. Dana investasi profit sharing	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>214,879,879</b>
<b>EKUITAS</b>	
14. Modal disetor	20,515,604
a. Modal dasar	40,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	19,484,396
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
15. Tambahan modal disetor	802,910
a. Agio	799,157
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	-
e. Lainnya	3,753
16. Penghasilan komprehensif lain	(34,433)
a. Keuntungan	-
b. Kerugian -/-	34,433

17. Cadangan	78,471
a. Cadangan umum	78,471
b. Cadangan tujuan	-
18. Laba/rugi	1,376,196
a. Tahun-tahun lalu	392,547
b. Tahun berjalan	983,649
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>22,738,748</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>237,618,627</b>



**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN**  
**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**Periode 1 Januari 2021 s/d 30 April 2021**

*(dalam jutaan)*

POS - POS	Individual
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana</b>	
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	6,125,752
a. Pendapatan dari piutang	3,593,445
i. Murabahah	3,304,735
ii. Istishna'	70
iii. Multijasa	-
iv. Ujrah	288,640
v. Lainnya	-
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,562,277
i. Mudharabah	84,905
ii. Musyarakah	1,477,372
iii. Lainnya	-
c. Pendapatan sewa	33,628
d. Lainnya	936,402
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	1,514,772
a. Non profit sharing	1,514,772
b. Profit sharing	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	4,610,980
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana</b>	
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	1,956
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	16,259
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	11,793
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	3,353
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-
8. Dividen	-
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	394,436
10. Pendapatan lainnya	641,261
11. Beban bonus wadiah -/-	30,739
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	1,649,957
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	15,839
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	6,749
15. Beban tenaga kerja -/-	1,313,318
16. Beban promosi -/-	46,393
17. Beban lainnya -/-	1,183,676
<b>Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih</b>	<b>(3,177,613)</b>
<b>LABA / RUGI OPERASIONAL</b>	<b>1,433,367</b>
<b>PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL</b>	
1. Keuntungan /kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	41
2. Pendapatan /beban non operasional lainnya	(104,906)
<b>LABA /RUGI NON OPERASIONAL</b>	<b>(104,865)</b>
<b>LABA /RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>1,328,502</b>
Pajak Penghasilan	
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	368,927
b. Pendapatan /beban pajak tangguhan	24,074
<b>LABA /RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>983,649</b>

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
<b>1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	-
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-
c. Lainnya	-
<b>2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	825
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	825
c. Lainnya	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	825
<b>TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	984,474



[www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan  dan merupakan Peserta Penjaminan 

Bank Syariah Indonesia Call 14040

**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI BULANAN PT  
BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
Periode 30 April 2021

(dalam jutaan)

POS - POS	Individual
<b>I. TAGIHAN KOMITMEN</b>	-
1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	-
2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan forward	-
3. Lainnya	-
<b>II. KEWAJIBAN KOMITMEN</b>	3,046,634
1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1,245,951
a. Committed	649,965
b. Uncommitted	595,986
2. Irrevocable L/C yang masih berjalan	77,573
3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan forward	86,751
4. Lainnya	1,636,359
<b>III. TAGIHAN KONTINJENSI</b>	584,746
1. Garansi yang diterima	214,547
2. Pendapatan dalam penyelesaian	361,005
a. Murabahah	248,559
b. Istishna'	18
c. Sewa	24,408
d. Bagi Hasil	86,195
e. Lainnya	1,825
3. Lainnya	9,194
<b>IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>	1,931,944
1. Garansi yang diberikan	1,807,599
2. Lainnya	124,345

**LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN**  
**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**Periode 31 Mei 2021**

(dalam jutaan)

Pos-Pos	Individual
<b>ASET</b>	
1. Kas	4,757,533
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	24,391,211
3. Penempatan Pada Bank Lain	2,916,029
4. Tagihan Spot Dan Forward	11
5. Surat Berharga Yang Dimiliki	50,993,030
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	-
7. Tagihan Akseptasi	339,289
8. Piutang	103,095,094
a. Piutang Murabahah	93,468,639
b. Piutang Istishna'	568
c. Piutang Multijasa	-
d. Piutang Qardh	9,568,412
e. Piutang Sewa	57,475
9. Pembiayaan Bagi Hasil	55,328,075
a. Mudharabah	2,188,093
b. Musyarakah	53,139,982
c. Lainnya	-
10. Pembiayaan Sewa	1,303,589
11. Penyertaan Modal	-
12. Aset Keuangan Lainnya	-
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	7,173,068
14. Salam	-
15. Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/-	-
16. Persediaan	8,170
17. Aset Tidak Berwujud	146,852
18. Aset Tetap Dan Inventaris	2,995,281
19. Aset Nonproduktif	81,149
a. Properti Terbengkalai	-
b. Agunan Yang Diambil Alih	74,594
c. Rekening Tunda	6,555
d. Aset Antar Kantor	-
20. Aset Lainnya	4,163,653
<b>TOTAL ASET</b>	<b>243,345,898</b>

**LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN**  
**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**Periode 31 Mei 2021**

(dalam jutaan)

Pos-Pos	Individual
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	
<b>LIABILITAS</b>	
1. Dana Simpanan Wadiah	52,954,146
a. Giro	22,252,599
b. Tabungan	30,701,547
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	159,622,706
a. Giro	6,274,815
b. Tabungan	58,665,062
c. Deposito	94,682,829
3. Uang Elektronik	-
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	1,257,763
6. Liabilitas Spot Dan Forward	-
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	1,375,000
8. Liabilitas Akseptasi	339,289
9. Pembiayaan Yang Diterima	-
10. Setoran Jaminan	41,107
11. Liabilitas Antarkantor	-
12. Liabilitas Lainnya	4,638,592
13. Dana Investasi Profit Sharing	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>220,228,603</b>
<b>EKUITAS</b>	
14. Modal Disetor	20,562,479
a. Modal Dasar	40,000,000
b. Modal Yang Belum Disetor -/-	19,437,521
c. Saham Yang Dibeli Kembali (Treasury Stock) -/-	-
15. Tambahan Modal Disetor	806,003
a. Agio	802,250
b. Disagio -/-	-
c. Modal Sumbangan	-
d. Dana Setoran Modal	-
e. Lainnya	3,753
16. Penghasilan Komprehensif Lain	48,936
a. Keuntungan	80,276
b. Kerugian -/-	31,340
17. Cadangan	78,471
a. Cadangan Umum	78,471
b. Cadangan Tujuan	-
18. Laba/Rugi	1,621,406
a. Tahun-Tahun Lalu	392,547
b. Tahun Berjalan	1,228,859
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>23,117,295</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>243,345,898</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN  
PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 MEI 2021**

(dalam jutaan)

Pos-Pos	Individual
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana</b>	
1. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	7,674,345
a. Pendapatan Dari Piutang	4,519,386
i. Murabahah	4,158,959
ii. Istishna'	91
iii. Multijasa	-
iv. Ujrah	360,336
v. Lainnya	-
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	1,931,475
i. Mudharabah	104,918
ii. Musyarakah	1,826,557
iii. Lainnya	-
c. Pendapatan sewa	50,299
d. Lainnya	1,173,185
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	1,900,885
a. Non Profit Sharing	1,900,885
b. Profit Sharing	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	5,773,460
<b>B. Pendapatan Dan Beban Operasional Selain Dari Penyaluran Dana</b>	
1. Keuntungan/Kerugian Dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	2,296
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	20,401
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot Dan Forward (Realised)	14,574
5. Keuntungan/Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(187)
7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
8. Dividen	-
9. Komisi/Provisi/Fee Dan Administrasi	492,754
10. Pendapatan Lainnya	660,836
11. Beban Bonus Wadiah -/-	34,530
12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	1,659,693
13. Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-	16,308
14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	303,211
15. Beban Tenaga Kerja -/-	1,652,029
16. Beban Promosi -/-	59,027
17. Beban Lainnya -/-	1,482,599
<b>Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih</b>	<b>(4,016,723)</b>
<b>LABA / RUGI OPERASIONAL</b>	<b>1,756,737</b>
<b>PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL</b>	
1. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	(100)
2. Pendapatan/Beban Non Operasional Lainnya	(106,443)
<b>LABA / RUGI NON OPERASIONAL</b>	<b>(106,543)</b>
<b>LABA /RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>1,650,194</b>
Pajak penghasilan	
a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan -/-	440,687
b. Pendapatan/Beban Pajak Tangguhan	19,352
<b>LABA /RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,228,859</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-
a. Keuntungan Yang Berasal Dari Revaluasi Aset Tetap	-
b. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Pengukuran Kembali Atas Program Pensiun Manfaat Pasti	-
c. Lainnya	-
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	3,917
a. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Peningkatan Nilai Wajar (MTM) Aset Keuangan Instrumen Ekuitas Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	3,917
c. Lainnya	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>3,917</b>
<b>TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,232,776</b>

**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI BULANAN  
PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
PERIODE 31 MEI 2021**

*(dalam jutaan)*

Pos-Pos	Individual
<b>I. TAGIHAN KOMITMEN</b>	<b>-</b>
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	-
2. Posisi Valas Yang Akan Diterima Dari Transaksi Spot Dan Forward	-
3. Lainnya	-
<b>II. KEWAJIBAN KOMITMEN</b>	<b>2,962,148</b>
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	1,185,564
a. Committed	402,538
b. Uncommitted	783,026
2. Irrevocable L/C Yang Masih Berjalan	65,136
3. Posisi Valas Yang Akan Diserahkan Untuk Transaksi Spot Dan Forward	40,863
4. Lainnya	1,670,585
<b>III. TAGIHAN KONTINJENSI</b>	<b>579,488</b>
1. Garansi Yang Diterima	212,208
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian	357,432
a. Murabahah	246,733
b. Istishna'	18
c. Sewa	25,074
d. Bagi Hasil	83,746
e. Lainnya	1,861
3. Lainnya	9,848
<b>IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>	<b>1,807,403</b>
1. Garansi Yang Diberikan	1,683,364
2. Lainnya	124,039

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 JULI 2021		(dalam Jutaan )
Pos-Pos	Individual	
<b>ASET</b>		
1. Kas	3,799,328	
2. Penempatan pada Bank Indonesia	22,332,300	
3. Penempatan pada bank lain	2,501,551	
4. Tagihan spot dan forward	8	
5. Surat berharga yang dimiliki	62,377,752	
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali ( Reverse Revo)	-	
7. Tagihan akseptasi	288,681	
8. Piutang	103,931,339	
a. Piutang Murabahah	94,251,987	
b. Piutang Istishna'	430	
c. Piutang multijasa	-	
d. Piutang qardh	9,601,610	
e. Piutang sewa	77,312	
9. Pembiayaan bagi hasil	55,052,486	
a. Mudharabah	2,143,974	
b. Musyarakah	52,908,512	
c. Lainnya	-	
10. Pembiayaan sewa	1,234,985	
11. Penyertaan Modal	-	
12. Aset keuangan lainnya	-	
13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	7,321,525	
14. Salam	-	
15. Aset Istishna' dalam penyelesaian Termin Istishna' -/-	-	
16. Persediaan	6,691	
17. Aset tidak berwujud	141,721	
18. Aset tetap dan inventaris	2,916,451	
19. Aset nonproduktif	3,320	
a. Properti terbengkalai	-	
b. Agunan yang diambil alih	-	
c. Rekening tunda	3,320	
d. Aset antar kantor	-	
20. Aset lainnya	3,873,534	
<b>TOTAL ASET</b>	<b>251,138,622</b>	

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 JULI 2021</b>		(dalam Jutaan )
<b>Pos-Pos</b>	<b>Individual</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
1. Dana simpanan w adiah	52,599,056	
a. Giro	22,515,562	
b. Tabungan	30,083,494	
2. Dana investasi non profit sharing	168,029,778	
a. Giro	7,203,037	
b. Tabungan	60,257,776	
c. Deposito	100,568,965	
3. Uang elektronik	-	
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
5. Liabilitas kepada bank lain	1,316,780	
6. Liabilitas spot dan forw ard	-	
7. Surat berharga yang diterbitkan	1,375,000	
8. Liabilitas akseptasi	288,681	
9. Pembiayaan yang diterima	-	
10. Setoran jaminan	37,764	
11. Liabilitas antarkantor	-	
12. Liabilitas lainnya	3,884,409	
13. Dana investasi profit sharing	-	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>227,531,468</b>	
<b>EKUITAS</b>		
14. Modal disetor	20,564,434	
a. Modal dasar	40,000,000	
b. Modal yang belum disetor -/-	19,435,566	
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	
15. Tambahan modal disetor	806,132	
a. Agio	802,379	
b. Disagio -/-	-	
c. Modal sumbangan	-	
d. Dana setoran modal	-	
e. Lainnya	3,753	
16. Penghasilan komprehensif lain	28,238	
a. Keuntungan	63,496	
b. Kerugian -/-	35,258	
17. Cadangan	259,702	
a. Cadangan umum	259,702	
b. Cadangan tujuan	-	
18. Laba/rugi	1,948,648	
a. Tahun-tahun lalu	211,315	
b. Tahun berjalan	1,737,333	
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>23,607,154</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>251,138,622</b>	

<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN</b>		
<b>PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk</b>		
<b>PERIODE 1 JANUARI S/D 31 JULI 2021</b>		<i>(dalam Jutaan )</i>
<b>Pos-Pos</b>	<b>Individual</b>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana</b>		
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	10,955,766	
a. Pendapatan dari piutang	6,578,846	
i. Murabahah	6,071,101	
ii. Istishna'	138	
iii. Multijasa	-	
iv. Ujrah	507,607	
v. Lainnya	-	
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	2,616,620	
i. Mudharabah	139,653	
ii. Musyarakah	2,476,967	
iii. Lainnya	-	
c. Pendapatan sewa	67,589	
d. Lainnya	1,692,711	
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	2,662,106	
a. Non profit sharing	2,662,106	
b. Profit sharing	-	
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	8,293,660	
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana</b>		
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	2,974	
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	32,963	
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	19,382	
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	(2,292)	
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	
8. Dividen	-	
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	698,869	
10. Pendapatan lainnya	509,847	
11. Beban bonus w adiah -/-	43,389	
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	1,938,769	
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	18,498	
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	479,697	
15. Beban tenaga kerja -/-	2,366,076	
16. Beban promosi -/-	93,379	
17. Beban lainnya -/-	2,097,284	
<b>Pendapatan / Be ban Operasional Lainnya Bersih</b>	<b>(5,775,349)</b>	
<b>LABA / RUGI OPERASIONAL</b>	<b>2,518,311</b>	
<b>PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
1. Keuntungan /kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	565	
2. Pendapatan /beban non operasional lainnya	(117,976)	
<b>LABA /RUGI NON OPERASIONAL</b>	<b>(117,411)</b>	
<b>LABA /RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>2,400,900</b>	
<b>Pajak Penghasilan</b>		
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	703,319	
b. Pendapatan /beban pajak tangguhan	39,752	
<b>LABA /RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,737,333</b>	

<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	13,463
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	53,728
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(40,265)
c. Lainnya	-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	9,768
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	9,768
c. Lainnya	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>23,231</b>
<b>TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,760,564</b>

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan  dan merupakan Peserta Penjaminan 



<b>LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 JULI 2021</b>		<i>(dalam Jutaan )</i>
<b>Pos-Pos</b>	<b>Individual</b>	
<b>I. TAGIHAN KOMITMEN</b>		-
1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik		-
2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan forward		-
3. Lainnya		-
<b>II. KEWAJIBAN KOMITMEN</b>		3,107,465
1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik		1,142,078
a. Committed		-
b. Uncommitted		1,142,078
2. Irrevocable L/C yang masih berjalan		53,403
3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi		174,830
4. Lainnya		1,737,154
<b>III. TAGIHAN KONTINJENSI</b>		612,186
1. Garansi yang diterima		214,795
2. Pendapatan dalam penyelesaian		388,059
a. Murabahah		264,568
b. Istishna'		12
c. Sewa		23,676
d. Bagi Hasil		97,944
e. Lainnya		1,859
3. Lainnya		9,332
<b>IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>		1,928,114
1. Garansi yang diberikan		1,805,903
2. Lainnya		122,211

**LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN  
PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
PERIODE 31 AGUSTUS 2021**

(dalam Jutaan Rp)

Pos-Pos	Individual
<b>ASET</b>	
1. Kas	3.726.400
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	20.532.519
3. Penempatan Pada Bank Lain	1.679.195
4. Tagihan <i>Spot</i> Dan <i>Forward</i>	529
5. Surat Berharga Yang Dimiliki	63.163.039
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	-
7. Tagihan Akseptasi	246.598
8. Piutang	104.253.544
a. Piutang Murabahah	95.191.126
b. Piutang Istishna'	415
c. Piutang Multijasa	-
d. Piutang Qardh	8.989.363
e. Piutang Sewa	72.640
9. Pembiayaan Bagi Hasil	54.815.231
a. Mudharabah	2.222.367
b. Musyarakah	52.592.864
c. Lainnya	-
10. Pembiayaan Sewa	1.141.204
11. Penyertaan Modal	-
12. Aset Keuangan Lainnya	-
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	7.260.862
14. Salam	-
15. Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/-	-
16. Persediaan	4.191
17. Aset Tidak Berwujud	150.401
18. Aset Tetap dan Inventaris	3.047.537
19. Aset Nonproduktif	1.463
a. Properti Terbengkalai	-
b. Agunan Yang Diambil Alih	-
c. Rekening Tunda	1.463
d. Aset Antar Kantor	-
20. Aset Lainnya	3.551.977
<b>TOTAL ASET</b>	<b>249.052.966</b>

**LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN**  
**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**PERIODE 31 AGUSTUS 2021**

(dalam Jutaan Rp)

Pos-Pos	Individual
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	
<b>LIABILITAS</b>	
1. Dana Simpanan Wadiah	51.253.192
a. Giro	21.430.283
b. Tabungan	29.822.909
2. Dana Investasi <i>Non Profit Sharing</i>	167.534.428
a. Giro	8.465.593
b. Tabungan	60.786.088
c. Deposito	98.282.747
3. Uang Elektronik	-
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	1.300.683
6. Liabilitas <i>Spot Dan Forward</i>	-
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	1.375.000
8. Liabilitas Akseptasi	246.598
9. Pembiayaan Yang Diterima	-
10. Setoran Jaminan	21.507
11. Liabilitas Antarkantor	-
12. Liabilitas Lainnya	3.456.405
13. Dana Investasi <i>Profit Sharing</i>	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>225.187.813</b>
<b>EKUITAS</b>	
14. Modal Disetor	20.564.434
a. Modal Dasar	40.000.000
b. Modal Yang Belum Disetor -/-	19.435.566
c. Saham Yang Dibeli Kembali ( <i>Treasury Stock</i> ) -/-	-
15. Tambahan modal disetor	806.132
a. Agio	802.379
b. Disagio -/-	-
c. Modal Sumbangan	-
d. Dana Setoran Modal	-
e. Lainnya	3.753
16. Penghasilan komprehensif lain	27.659
a. Keuntungan	62.917
b. Kerugian -/-	35.258
17. Cadangan	259.702
a. Cadangan Umum	259.702
b. Cadangan Tujuan	-

18. Laba/Rugi	2.207.226
a. Tahun-Tahun Lalu	211.315
b. Tahun Berjalan	1.995.911
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>23.865.153</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>249.052.966</b>

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan  dan merupakan Peserta Penjaminan 



[www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)

Bank Syariah Indonesia Call 14040

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN**  
**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**PERIODE 1 JANUARI S/D 31 AGUSTUS 2021**

(dalam Jutaan Rp)

Pos-Pos	Individual
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana</b>	
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	12.449.884
a. Pendapatan Dari Piutang	7.401.699
i. Murabahah	6.831.879
ii. Istishna'	57
iii. Multijasa	-
iv. Ujrah	569.763
v. Lainnya	-
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	3.042.487
i. Mudharabah	156.190
ii. Musyarakah	2.886.297
iii. Lainnya	-
c. Pendapatan Sewa	47.808
d. Lainnya	1.957.890
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	3.031.290
a. <i>Non Profit Sharing</i>	3.031.290
b. <i>Profit Sharing</i>	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	9.418.594
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana</b>	
1. Keuntungan/Kerugian Dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	4.014
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	46.410
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi <i>Spot Dan Forward (Realised)</i>	22.873
5. Keuntungan/Kerugian Dari Penyertaan Dengan <i>Equity Method</i>	-
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	50.641
7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
8. Dividen	-
9. Komisi/Provisi/ <i>Fee</i> Dan Administrasi	798.947
10. Pendapatan Lainnya	595.683
11. Beban Bonus Wadiah -/-	50.986
12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan ( <i>Impairment</i> ) -/-	2.322.087
13. Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-	20.497
14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	479.702
15. Beban Tenaga Kerja -/-	2.704.507
16. Beban Promosi -/-	110.697
17. Beban Lainnya -/-	2.436.010
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(6.605.918)
<b>LABA/RUGI OPERASIONAL</b>	<b>2.812.676</b>
<b>PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL</b>	
1. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	(200)
2. Pendapatan/Beban Non Operasional Lainnya	(85.880)
<b>LABA /RUGI NON OPERASIONAL</b>	<b>(86.080)</b>
<b>LABA /RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>2.726.596</b>
Pajak Penghasilan	
a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan -/-	578.123
b. Pendapatan/Beban Pajak Tangguhan	(152.562)

<b>LABA /RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.995.911</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	
<b>1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi</b>	<b>13.463</b>
a. Keuntungan Yang Berasal Dari Revaluasi Aset Tetap	53.728
b. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Pengukuran Kembali Atas Program Pensiun Manfaat Pasti	(40.265)
c. Lainnya	-
<b>2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi</b>	<b>9.189</b>
a. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Peningkatan Nilai Wajar (MtM) Aset Keuangan Instrumen Ekuitas Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	9.189
c. Lainnya	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>22.652</b>
<b>TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.018.563</b>

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan  dan merupakan Peserta Penjaminan 



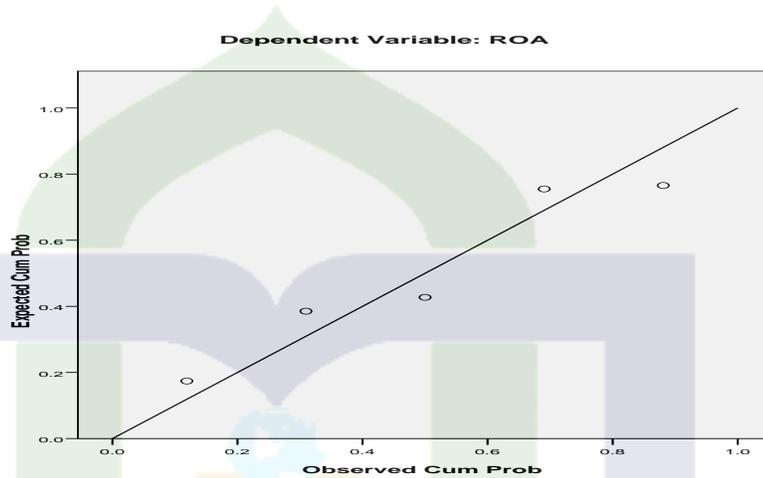
**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI BULANAN**  
**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**PERIODE 31 AGUSTUS 2021**

(dalam Jutaan Rp)

Pos-Pos	Individual
<b>I. TAGIHAN KOMITMEN</b>	<b>49.936</b>
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	-
2. Posisi Valas Yang Akan Diterima Dari Transaksi <i>Spot</i> Dan <i>Forward</i>	49.936
3. Lainnya	-
<b>II. KEWAJIBAN KOMITMEN</b>	<b>3.259.969</b>
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	1.178.728
a. <i>Committed</i>	-
b. <i>Uncommitted</i>	1.178.728
2. <i>Irrevocable</i> L/C Yang Masih Berjalan	234.488
3. Posisi Valas Yang Akan Diserahkan Untuk Transaksi <i>Spot</i> Dan <i>Forward</i>	5.310
4. Lainnya	1.841.443
<b>III. TAGIHAN KONTINJENSI</b>	<b>517.491</b>
1. Garansi Yang Diterima	211.781
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian	296.352
a. Murabahah	230.190
b. Istishna'	-
c. Sewa	13.732
d. Bagi Hasil	51.206
e. Lainnya	1.224
3. Lainnya	9.358
<b>IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>	<b>1.912.574</b>
1. Garansi Yang Diberikan	1.790.376
2. Lainnya	122.198

### Descriptive Statistics

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01608889
Most Extreme Differences	Absolute	.235
	Positive	.202
	Negative	-.235
Kolmogorov-Smirnov Z		.526
Asymp. Sig. (2-tailed)		.945

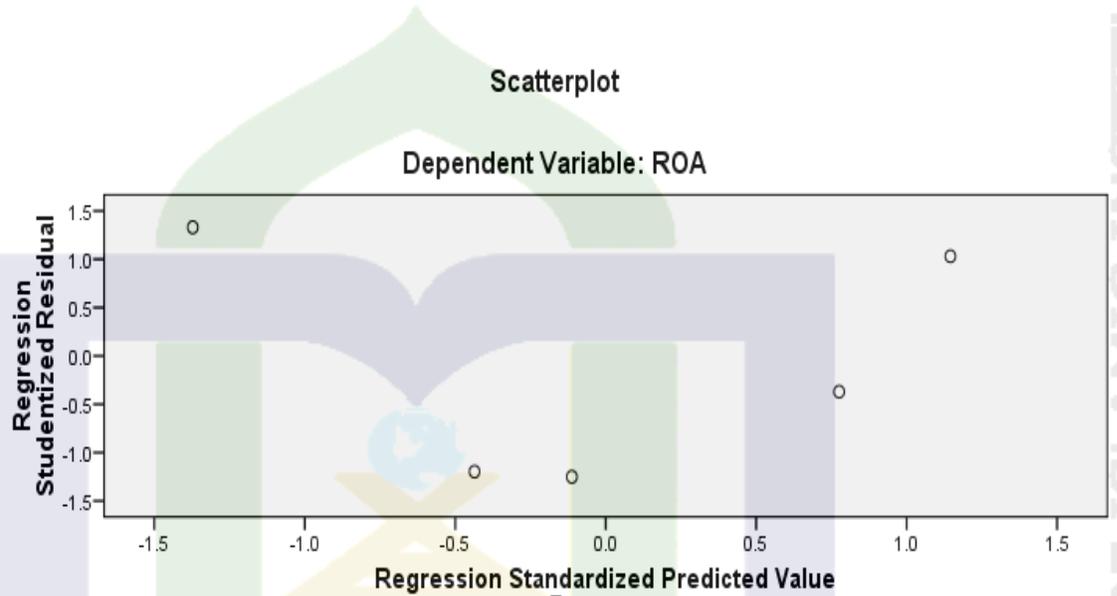
a Test distribution is Normal.  
 b Calculated from data.

### Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error

1	(Constant)	.002	.044		.039	.972		
	Mhudarabah	.002	.004	.278	2.545	.640	.005	203.621
	Murabahah	.112	.079	.721	2.415	.293	.005	203.621

a Dependent Variable: ROA



**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	.002	.044		.039	.972		
	Mhudarabah	.002	.004	.278	2.545	.640	.005	203.621
	Murabahah	.112	.079	.721	2.415	.293	.005	203.621

a Dependent Variable: ROA

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	.002	.044		.039	.972		
	Mhudarabah	.002	.004	.278	2.545	.640	.005	203.621
	Murabahah	.112	.079	.721	2.415	.293	.005	203.621

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.405	2	.202	390.729	.003(a)
	Residual	.001	2	.001		
	Total	.406	4			

a Predictors: (Constant), Murabahah, Mhudarabah

b Dependent Variable: ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.999 <sup>a</sup>	.997	.995	.02275	.997	390.729	2	2	.003

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mhdharabah

Coefficients(a)

a Dependent Variable: ROA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	.002	.044		.039	.972		
	Mhudarabah	.002	.004	.278	2.545	.640	.005	203.621
	Murabahah	.112	.079	.721	2.415	.293	.005	203.621

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.999 <sup>a</sup>	.997	.995	.02275	.997	390.729	2	2	.003

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2568/In.39.8/PP.00.9/07/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Cq. Kepala UPT2PT BKPM D Prov. Sulawesi Selatan  
Di  
KOTA MAKASSAR

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURUL HIDAYATULLAH  
Tempat/ Tgl. Lahir : LABILI-BILI, 23 JULI 2000  
NIM : 18.2800.054  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA  
KEUANGAN SYARIAH  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : LABILI-BILI, KELURAHAN TELLUMPANUA, KECAMATAN  
SUPPA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) .**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

04 Juli 2022

Dekan,



Califiah Muhammaduny



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **5236/S.01/PTSP/2022** Kepada Yth.  
Kepala Kantor Otoritas Jasa  
Keuangan (OJK) Sulawesi, Maluku  
dan Papua  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE Nomor : B.2568/In.39.8/PP.00.9/07/2023 tanggal 04 Juli 2022 perihal tersebut diatas,  
mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURUL HIDAYATULLAH**  
Nomor Pokok : **18.2800.054**  
Program Studi : **Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,  
dengan judul :

**" PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH TERHADAP  
RETURN ON ASSET (ROA) DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Juli s/d 12 Agustus 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud  
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 12 Juli 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**  
Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
NOMOR KET- 01/KR.0601/2022

Dengan ini kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bondan Kusuma  
NIP : 00185  
Jabatan : Deputi Direktur Manajemen Strategis, EPK, dan Kemitraan  
Pemerintah Daerah Kantor Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan  
Papua

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayatullah  
NIM : 182800054  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Parepare  
Topik : Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah*  
Terhadap *Return on Asset (ROA)* di Bank Syariah Indonesia (BSI)

telah melakukan penelitian guna keperluan penulisan skripsi melalui website Otoritas  
Jasa Keuangan pada tanggal 12 Juli s.d. 12 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Makassar, 22 Juli 2022  
Deputi Direktur Manajemen  
Strategis, EPK, dan Kemitraan  
Pemerintah Daerah Kantor  
Regional 6 Sulawesi, Maluku,  
dan Papua



Bondan Kusuma

## BIOGRAFI PENULIS



Nurul Hidayatullah , Lahir di Labilibili pada tanggal 23 Juli 2000. Anak kedua dari dua bersaudara. Anak dari pasangan Abdul Kadir , S.Pd.I dan Suriati. Peneliti menyelesaikan pendidikan di SDN 228 Pinrang dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 peneliti melanjutkan sekolah di SMPN 1 SUPPA dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan sekolah di SMAN 1 Parepare dan lulus pada tahun 2018 dan pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri(IAIN ) Parepare Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS). Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak), penulis menyelesaikan pendidikan sebagai mana mestinya dan mengajukan tugas akhir seperti skripsi yang berjudul “**PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DI BANK SYARIAH INDONESIA.**”